



BUKU PANDUAN

IMPLEMENTASI PPK

DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIAN DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
Tahun 2018**

KATA PENGANTAR

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, pembangunan nasional. Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945.

Pembangunan karakter sesuai dengan budaya bangsa Indonesia tentu tidak hanya dilakukan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan, baik pada jalur formal maupun nonformal, melainkan juga harus diupayakan melalui proses pembiasaan dalam kehidupan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pembiasaan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung jawab, dan nilai-nilai lainnya dalam pergaulan hidup sehari-hari perlu dilakukan secara terencana, bertahap dan berkelanjutan.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) memiliki peranan yang sangat penting dalam program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), karena sasarannya menyentuh setiap strata masyarakat, baik ditinjau dari segi usia, tingkat pendidikan, maupun status sosial-ekonominya. Agar program Penguatan Pendidikan Karakter pada LKP (PPK-LKP) dapat diimplementasikan dengan baik, diperlukan panduan implementasi penguatan pendidikan karakter yang dapat dijadikan acuan oleh pemangku kepentingan sehingga terjadi internalisasi nilai-nilai karakter pada peserta didik di LKP.

Akhirnya, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Panduan Penguatan Pendidikan Karakter pada LKP ini dapat diselesaikan dengan baik.

Jakarta, April 2018

Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan,



Dr. Yusuf Muhyiddin
NIP. 195901051986021001

Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Penguatan karakter bangsa menjadi salah satu butir Nawacita yang dicanangkan Presiden Joko Widodo melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang kemudian ditegaskan kembali dalam arahan Presiden kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa dalam dunia pendidikan harus mengutamakan dan membudayakan pendidikan karakter. Kebijakan ini penting karena bangsa yang besar harus didukung dengan karakter kuat yang berdampingan dengan penguasaan kompetensi dan memiliki daya saing tinggi sehingga mampu menjawab berbagai tantangan pada era global.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara bertahap sejak tahun 2010 dan menjadi suatu Gerakan Nasional. Satuan pendidikan menjadi sarana strategis bagi pembentukan karakter bangsa karena memiliki sistem, infrastruktur, dan dukungan ekosistem pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Penguatan pendidikan karakter di pendidikan nonformal dan informal di antaranya melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat daya saing bangsa.

Saya menyambut baik program Penguatan Pendidikan Karakter pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (PPK-LKP) yang telah dirintis oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan dengan harapan PPK-LKP terlaksana dengan baik, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar dan mengoptimalkan potensi peserta didik kursus dan pelatihan serta menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki karakter kuat, memiliki kompetensi tinggi, cinta tanah air serta menjadi pelaku dan pemenang di era global.

Jakarta, April 2018

 Direktur Jenderal PAUD dan Dikmas,



Ir. Harris Iskandar, Ph.D

NIP. 196204291986011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Sambutan Direktur Jenderal	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
BAGIAN I PENJELASAN UMUM.....	1
A. Implementasi PPK - LKP	1
B. Pentingnya Implementasi PPK - LKP	2
C. Karakter Penguatan Program Pendidikan Karakter pada LKP	2
D. Tujuan Modul PPK - LKP	4
E. Strategi Implementasi PPK - LKP	4
F. Prasyarat Lembaga, Peserta Didik dan Lingkungan.....	4
BAGIAN II IMPLEMENTASI PPK LKP PADA BUDAYA DAN TATA KELOLA LKP	6
A. Deskripsi Umum	6
B. Tujuan	7
C. Ruang Lingkup	7
D. Contoh-contoh Kegiatan	11
BAGIAN III IMPLEMENTASI PPK LKP PADA PEMBELAJARAN	16
A. Deskripsi Umum	16
B. Tujuan	17
C. Ruang Lingkup	17
D. Contoh-contoh Kegiatan	19
BAGIAN IV IMPLEMENTASI PPK LKP PADA PELIBATAN MASYARAKAT	32
A. Deskripsi Umum	32
B. Tujuan	33
C. Ruang Lingkup	33
D. Jenis Kegiatan.....	33
E. Contoh-contoh Kegiatan	34
BAGIAN V IMPLEMENTASI PPK LKP PADA KEGIATAN PENDUKUNG.....	38
A. Deskripsi Umum	38
B. Tujuan	39
C. Ruang Lingkup	39
D. Contoh-contoh Kegiatan	40
BAGIAN VI EVALUASI IMPLEMENTASI PPK LKP	60
A. Identifikasi Potensi Awal Pelaksanaan PPK di LKP	60
B. Identifikasi Implementasi PPK di LKP	62



BAGIAN I

PENJELASAN UMUM

A. Implementasi PPK-LKP

Penyelenggaraan pendidikan nasional khususnya pendidikan nonformal dan informal saat ini masih difokuskan pada pendidikan keterampilan berupa kompetensi, sedangkan pendidikan karakter belum mendapat perhatian yang proporsional. Untuk itu, perlu dilakukan upaya penguatan pendidikan karakter dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal dan informal.

Upaya pembangunan karakter yang diintegrasikan dengan peningkatan kompetensi harus dilakukan demi kepentingan masa depan bangsa, bahkan perlu dilakukan melalui pemusatan pendidikan karakter dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan Nasional Indonesia. Kesadaran sekaligus usaha pemusatan pendidikan karakter dalam kerangka pendidikan nasional termasuk pada pendidikan nonformal dan informal semakin penting untuk ditingkatkan sejalan dengan kebijakan pelaksanaan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter berlandaskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter Bangsa yang dicanangkan pada tahun 2010. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan karakter perlu dilanjutkan, dioptimalkan, dan diperluas, sehingga penguatan pendidikan karakter sejalan dengan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (Gerakan PPK).

Program PPK-LKP mencakup kegiatan yang menyentuh 4 dimensi utama yaitu olah pikir, olah hati, olah rasa/karsa dan olah raga. Aktivitas seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pikiran atau perasaan saja, tetapi merupakan pengembangan manusia seutuhnya secara seimbang. Pendidikan yang terlalu menitikberatkan pada satu dimensi saja akan menghasilkan

ketidakutuhan perkembangan sebagai manusia. Banyak fakta menunjukkan bahwa pendidikan sekarang banyak menekankan pada pengembangan daya cipta, dan kurang memperhatikan pengembangan olah rasa/karsa, dan jika berlanjut terus akan menjadikan manusia kurang humanis atau kurang manusiawi.

B. Pentingnya Penguatan Program Pendidikan Karakter pada LKP

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada LKP merupakan bagian dari kelanjutan dan revitalisasi gerakan nasional pendidikan karakter yang telah dimulai pada 2010 yang selama ini dilakukan di pendidikan formal. Gerakan penguatan pendidikan karakter menjadi semakin mendesak diprioritaskan karena berbagai persoalan di lingkungan pendidikan dan di masyarakat antara lain kejahatan seksual, tawuran pemuda, pergaulan bebas, kecenderungan anak-anak muda pada narkoba dan juga dinamika dunia kerja yang semakin kompleks, dimana dunia usaha dan industri sebagai pengguna lulusan kursus membutuhkan calon tenaga kerja yang tidak hanya terampil di bidang keahliannya tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang profesional.

C. Karakter Penguatan Program Pendidikan Karakter pada LKP

Program PPK-LKP merupakan program yang diselenggarakan secara sistemik di LKP untuk memperkuat karakter peserta didik dan seluruh warga LKP melalui harmonisasi olah pikir, olah hati, olah rasa, olah karsa dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kerjasama antar pemangku kepentingan yang meliputi 18 nilai-nilai karakter berikut:

- a. Religius; Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama
- b. Jujur; Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleran; Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin; Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

- e. Bekerja Keras; Perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang tidak kenal menyerah} dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain, dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif; Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri; Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis; Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, menghargai pendapat orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu; Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat Kebangsaan; Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa NKRI.
- k. Cinta Tanah Air; Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
- l. Menghargai Prestasi; Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Komunikatif; Senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
- n. Cinta Damai; Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
- o. Gemar Membaca; Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

- p. Peduli Lingkungan; Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli Sosial; Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Bertanggung Jawab; Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

D. Tujuan Modul PPK-LKP

Tujuan modul adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan agar para pelaku pendidikan, terutama pengelola LKP, dan pendidik/instruktur agar dapat menerapkan program penguatan pendidikan karakter di lingkungan mereka sesuai dengan potensi lingkungan yang ada.

E. Strategi Implementasi PPK

Strategi Pelaksanaan program PPK-LKP dilaksanakan melalui:

- a. **Penguatan pendidikan karakter berbasis kelas**, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam Proses Belajar Mengajar (PBM);
- b. **Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pendukung**, yaitu beragam kegiatan pendukung yang secara terstruktur dan non struktur yang dilaksanakan di LKP untuk menunjang keberhasilan pembentukan karakter peserta didik;
- c. **Penguatan pendidikan karakter melalui pengembangan budaya LKP**, yaitu penanaman nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dalam kegiatan keseharian di LKP; dan
- d. **Penguatan pendidikan karakter melalui pelibatan keluarga, masyarakat**; yaitu pelibatan semua pemangku kepentingan dalam kegiatan-kegiatan di dalam lingkungan atau di luar LKP.

F. Prasyarat Lembaga, peserta didik dan lingkungan

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter

1. Lembaga:

Agar program penguatan pendidikan karakter di LKP dapat terlaksana dengan baik, maka lembaga harus:

- a. Membuat pedoman penyelenggaraan kursus
- b. Menetapkan ketentuan dan tata tertib peserta didik dan pendidik
- c. Menetapkan kurikulum yang memasukkan pendidikan karakter dalam kegiatan kursus.
- d. Menyiapkan bahan ajar (materi presentasi, video, audio dan postcard/banner) pendidikan karakter.
- e. Memfasilitasi kegiatan in door & out door.

2. Peserta Didik

Agar program penguatan pendidikan karakter di LKP dapat terlaksana dengan baik, maka peserta didik kursus dan pelatihan harus:

- a. Dilakukan interview dan test potensi akademik agar dapat dipetakan potensi masing-masing sebagai bahan pertimbangan pembinaan.
- b. Menandatangani pernyataan kesanggupan peserta mengetahui orang tua untuk mengikuti proses kursus dan pelatihan sampai tuntas.
- c. Memiliki kartu ceklist perkembangan diri (tentang karakter) sebagai kontrol proses pendidikan.
- d. Diberikan orientasi program yang akan dilaksanakan selama kursus dan pelatihan di awal program.

3. LINGKUNGAN

Agar program penguatan pendidikan karakter peserta didik di LKP dapat memberikan dampak lebih baik, maka lingkungan tempat kursus dan pelatihan diberikan asesoris-asesoris atau himbauan atau peringatan yang mendukung peserta didik untuk menerapkan aktifitas dengan berprinsip pada penguatan pendidikan karakter, antara lain:

- a. Label-label implementasi aturan di semua area strategis .
- b. Label-label negatif-positif.
- c. Label-label motivasi
- d. Label-label figur alumni, nasional, internasional.
- e. Label Budaya kerja perusahaan/ profesional.
- f. Budaya baca buku rekomendasi



BAGIAN II

IMPLEMENTASI PPK LKP PADA BUDAYA DAN TATA KELOLA LKP

A. Deskripsi Umum

Pendidikan karakter berbasis budaya LKP merupakan sebuah kegiatan untuk menciptakan iklim dan lingkungan LKP yang mendukung pelaksanaan nilai-nilai dan karakter bangsa dalam praktik budaya LKP. Pengembangan PPK berbasis budaya LKP termasuk didalamnya keseluruhan tata kelola LKP, desain program kursus dan pelatihan, pembuatan peraturan dan tata tertib, serta pengembangan tradisi yang menunjang penguatan pendidikan karakter.

Penguatan pendidikan karakter berbasis LKP berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai-nilai dan karakter bangsa yang menjadi prioritas LKP. Pembiasaan ini diintegrasikan dalam keseluruhan kegiatan di LKP yang tercermin dalam suasana dan lingkungan LKP yang kondusif.

Langkah-langkah pelaksanaan PPK berbasis budaya LKP, antara lain dapat dilaksanakan dengan cara:

1. Menentukan nilai-nilai karakter utama

LKP memilih nilai-nilai karakter utama yang menjadi fokus dalam rangka pengembangan budaya LKP pada periode waktu tertentu. Seluruh kegiatan di lingkungan LKP pada periode waktu tersebut mengacu pada nilai-nilai karakter utama yang menjadi fokus. Periode

berikutnya ditetapkan nilai-nilai karakter yang lain yang menjadi fokus dalam pengembangan budaya LKP.

2. Menyusun jadwal harian/mingguan

LKP menyusun jadwal kegiatan harian atau mingguan untuk memperkuat nilai-nilai utama karakter yang telah dipilih sebagai upaya penguatan atau pembiasaan.

3. Evaluasi peraturan LKP

Budaya LKP yang baik terlihat dalam konsep pengelolaan yang mengarah pada pembentukan karakter. LKP perlu melakukan koreksi terhadap berbagai peraturan dan menyelaraskannya dengan nilai-nilai karakter yang dimiliki.

4. Pengembangan tradisi LKP

LKP dapat mengembangkan PPK berbasis budaya dengan memperkuat tradisi yang telah dimiliki LKP. Selain mengembangkan tradisi yang sudah baik, LKP tetap perlu mengevaluasi apakah tradisi yang sudah ada masih relevan dengan kebutuhan dan kondisi sekarang. Bila perlu tradisi yang ada direvisi kembali agar dapat menjawab tantangan jaman yang selalu berubah serta selaras dengan upaya penguatan karakter yang sedang dikembangkan

B. Tujuan

Pembuatan hand out ini bertujuan agar peserta pelatihan:

1. Memahami dan memiliki wawasan tentang 18 nilai-nilai karakter bangsa;
2. Memahami dan memiliki wawasan tentang komponen-komponen budaya LKP;
3. Memiliki acuan dan contoh-contoh implementasi nilai-nilai karakter bangsa pada budaya LKP

C. Ruang Lingkup

Dalam konteks LKP, budaya organisasi LKP tercermin antara lain dalam komponen-komponen di bawah ini:

1. kebiasaan-kebiasaan yang dibangun dalam keseharian LKP,
2. keteladanan yang ditunjukkan oleh pengelola dan instruktur,
3. tata kelola yang berisi antara lain peraturan-peraturan dan tata tertib di lingkungan LKP, dan

4. tradisi serta norma yang dikembangkan oleh LKP.

Suatu tindakan yang dilakukan berulang-ulang akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan yang dibangun secara terus-menerus akan menjadi karakter. Karakter positif tertentu dibangun dari proses pembiasaan tindakan positif tertentu yang dilakukan secara terus menerus. Dalam lingkungan LKP, tindakan-tindakan positif perlu dilakukan dan dibiasakan oleh seluruh komponen LKP, baik oleh pengelola, instruktur, maupun peserta didik. Kebiasaan melakukan hal-hal positif akan membentuk karakter positif.

Penguatan pendidikan karakter pada LKP diarahkan agar peserta didik LKP memiliki dan menerapkan nilai-nilai dan karakter bangsa pada kehidupan mereka. Keteladanan harus ditunjukkan sehingga peserta didik memiliki contoh dan panutan dalam membangun karakter mereka. Pembiasaan yang disertai contoh keteladanan dalam menerapkan karakter positif tertentu akan mempercepat dan memperkuat karakter yang dibangunnya.

Komponen tata kelola memiliki peran penting dalam penanaman nilai-nilai dan karakter bangsa. Tata kelola organisasi yang berisi antara lain peraturan-peraturan dan tata tertib memiliki kekuatan yang mengikat semua unsur dalam organisasi. Peraturan-peraturan yang memasukkan unsur karakter dapat mengikat anggota organisasi untuk melaksanakannya. Bila aturan-aturan tersebut dilakukan dan ditaati terus-menerus maka karakter tertentu akan tertanam pada anggota-organisasi: pengelola, instruktur, dan peserta didik.

Suatu organisasi memiliki tradisi tertentu yang dianggap dapat membantu terbentuknya budaya organisasi yang positif. Tradisi yang dikembangkan oleh suatu organisasi menunjang norma, nilai, dan filsafat yang diyakini organisasi dalam mencapai visinya. Tradisi yang dibangun organisasi hendaknya diarahkan untuk membangun nilai-nilai dan karakter tertentu. Pengembangan tradisi juga merupakan pengembangan nilai-nilai dan karakter.

Di bawah ini diberikan contoh-contoh implementasi nilai-nilai dan karakter bangsa pada budaya LKP yang terbagi ke dalam empat komponen budaya, yakni kebiasaan, keteladanan, tata kelola,

dan tradisi. Di bawah ini adalah contoh kegiatan pada setiap komponen budaya. Pengelola dan instruktur LKP adapat mengembangkan kegiatan-kegiatan lainnya berdasarkan situasi dan kondisi tiap LKP.

1. Kebiasaan

Contoh Implementasi	Karakter	Media
1. Memberi salam ketika bertemu 2. Membersihkan sampah diruang kelas 3. Berdoa sebelum mulai belajar 4. Mengumpulkan sumbangan untuk masyarakat yang kena musibah 5. Mengisi daftar hadir 6. Mengapresiasi prestasi orang lain 7. Menyerahkan tugas2 dari instruktur 8. Hadir tepat waktu 9. Berpakaian dengan nuansa tertentu 10. Membersihkan papan tulis setelah pelajaran selesai	Komunikatif Peduli lingkungan Relegius Peduli social Jujur Menghargai prestasi Bertanggung jawab Disiplin Kreatif Bertanggung jawab	Contoh: poster, film tentang karakter

2. Keteladanan

Contoh Implementasi	Karakter	Media
1. Instruktur memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu 2. Pengelola dan instruktur berbaur dan berdiskusi dengan orang tua peserta didik 3. Selalu berpakaian sopan dan rapih 4. Selalu berperilaku sopan terhadap orang lain 5. Ringan tangan dalam memberikan bantuan pada orang lain 6. Instruktur mengajar sesuai yang direncanakan (RPP) 7. Melakukan hal-hal yang dibicarakan/diajarkan 8. Selalu memberi contoh perilaku sebelum orang lain melakukannya	Disiplin Komunikatif Cinta damai Toleran Disiplin Jujur Disiplin	Contoh: Poster, film tentang karakter

9. Selalu membuat lingkungan tertib dan bersih	Peduli lingkungan	
10. Memberikan penilaian sesuai fakta yang ada	Jujur	

3. Tata Kelola

Contoh Implementasi	Karakter	Media
1. Memasukkan unsur karakter pada pernyataan visi LKP	Bertanggung jawab	Contoh: Poster, film tentang karakter
2. Mensosialisasikan tata tertib dan peraturan lembaga pada peserta baru	Bertanggung jawab	
3. Membuat dan menempel poster-poster yang berkaitan dengan karakter	Kreatif	
4. Memberikan penghargaan pada karyawan dan peserta didik yang berprestasi	Menghargai prestasi	
5. Membuat acara-acara khusus: hari kartini, hari ibu, hari kemerdekaan	Kreatif	
6. Menyelenggarakan rapat-rapat secara rutin untuk memantau progress pekerjaan	Kerja keras	
7. Mengorganisir kegiatan social yang melibatkan semua unsur LKP		
8. Memanfaatkan semua media untuk menyampaikan informasi LKP: media ruang, media social, pertemuan, dsb.)	Peduli social	
9. Menyediakan ruang baca dengan bahan-bahan bacaan bermutu	Komunikatif	
10. Menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik	Gemar membaca Bertanggung jawab	

4. Tradisi

Contoh Implementasi	Karakter	Media
1. Membuat upacara khusus bagi karyawan, instruktur, dan peserta didik berprestasi	Menghargai prestasi	Contoh: Poster, film tentang Karakter
2. Membuat acara/pesta khusus bagi karyawan yang menikah dengan pakaian adat	Toleran	
3. Merayakan ulang tahun bersama-sama dengan berbagi	Peduli social	

4. Berpakaian khusus pada momen khusus		
5. Memilih dan mengapresiasi karyawan/instruktur teladan dan membuat acara khusus buat mereka	Kreatif Menghargai prestasi	
6. Membuat acara khusus buat karyawan dan keluarganya (Family gathering)	Toleran	
7. Membuat acara khusus pada hari-hari keagamaan	Religius	
8. Membuat acara khusus bagi karyawan yang pensiun	Toleran	
9. Membuat acara khusus untuk hari ulang tahun lembaga (Dies natalis)	Menghargai prestasi	
10. Membuat acara khusus hari kemerdekaan RI	Cinta tanah air	

D. Contoh-contoh kegiatan

1. Membangun kebiasaan (Berpakaian dengan nuansa tertentu)

a. Deskripsi Umum

Kegiatan membangun kebiasaan dengan berpakaian bernuansa tertentu ini untuk melatih disiplin dan membangun semangat kebersamaan. Hal ini perlu dibiasakan sehingga dapat menjadi semacam keharusan bagi para pengelola dan instruktur LKP. Pembiasaan ini juga untuk menumbuhkan kreatifitas di lingkungan LKP. Penetapan hari tertentu menggunakan seragam LKP dapat menumbuhkan kebanggaan terhadap organisasi tempat bekerja. Penetapan hari tertentu menggunakan pakaian batik dapat menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta produk dalam negeri / cinta tanah air. Penetapan hari tertentu menggunakan pakaian bernuansa warna tertentu menumbuhkan kreatifitas di kalangan LKP. Penetapan hari tertentu menggunakan pakaian bernuansa sport dan jeans dapat menumbuhkan semangat dan rasa dinamis di kalangan pengelola, instruktur, dan peserta didik LKP.

Contoh:

- Hari Senin, berpakaian seragam LKP
- Hari Selasa, berpakaian nuansa batik
- Hari Rabu, berpakaian bernuansa warna biru

- Hari Kamis, berpakaian nuansa batik
 - Hari Jumat, berpakaian nuansa putih
 - Hari Sabtu, berpakaian T-shirt berkrak dan jeans
- b. Karakter yang diajarkan
- Disiplin, kreatifitas, cinta tanah air, semangat kebangsaan
- c. Bahan dan Media
- Kegiatan ini perlu disosialisasikan kepada semua pengelola, baik pimpinan maupun staff karyawan, semua instruktur, dan bila perlu juga pada peserta didik. Sosialisasi untuk keberhasilan kegiatan ini dapat dilakukan melalui:
- 1) surat edaran dari pimpinan pengelola,
 - 2) poster yang disertai contoh gambar jenis pakaian,
 - 3) informasi langsung melalui rapat-rapat dan pertemuan.
 - 4) contoh perilaku langsung yang dilakukan oleh pimpinan LKP.

2. Lomba membuat lingkungan rapih dan bersih

a. Deskripsi Umum

Lomba membuat lingkungan LKP rapih dan bersih dapat dilakukan pada LKP yang sudah besar dan memiliki beberapa bagian dalam pengelolaannya. Lingkungan kerja perlu dibuat rapih dan bersih untuk menumbuhkan kenyamanan dan semangat kerja karyawan LKP. Kerapihan dan kebersihan lingkungan LKP juga menjadi jati diri yang dapat menjadi salah satu daya Tarik LKP.

Langkah-langkan kegiatan ini antara lain:

- 1) Pimpinan LKP membuat kriteria lomba yang berisi nama lomba, peserta, jangka waktu, serta kriteria yang akan menjadi acuan penilaian;
- 2) Pimpinan LKP mengumumkan lomba ini kepada semua bagian agar mereka bersiap-siap mengikuti lomba;
- 3) Pimpinan membentuk panitia lomba yang akan menjalankan penilaian dan mengumumkan hasilnya;

- 4) Pimpinan LKP memberikan anggaran seperlunya untuk merancang tempat kerja serta perapihan dan pembersihan lingkungan kerja;
 - 5) Peserta lomba membentuk kelompok kerja yang terdiri dari orang-orang yang bekerja di bagian tersebut dan mulai bekerja sesuai waktu yang disediakan;
 - 6) Panitia melakukan penilaian pada bagian-bagian yang ikut dalam lomba;
 - 7) Pimpinan LKP membuat upacara pengumuman lomba dan mengumumkan hasil lomba;
 - 8) Pemenang lomba dijadikan model lingkungan kerja yang ideal.
- b. Karakter yang diajarkan
- Kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, peduli lingkungan
- c. Bahan dan Media
- Surat edaran, poster, video, foto-foto tentang lingkungan kerja.

3. Menyelenggarakan rapat yang efektif

a. Deskripsi Umum

Penyelenggaraan rapat yang efektif harus menjadi budaya di LKP. Rapat efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan tata kelola dalam organisasi. Semua staff manajemen harus memiliki kecakapan menyelenggarakan rapat yang efektif. Kecakapan ini dapat dibentuk melalui kebiasaan menyelenggarakan rapat yang efektif. Agar suatu rapat dapat berjalan efektif, peserta rapat antara lain harus mengetahui waktu/jam, agenda, peserta, penanggung jawab tiap kegiatan.

Langkah-langkah penyelenggaraan rapat yang efektif, antara lain:

- 1) Adanya undangan yang menyebutkan: nama rapat, waktu, tempat, agenda, dan peserta;
- 2) Rapat diselenggarakan pada jam yang telah tercantum dalam undangan;
- 3) Pimpinan rapat memimpin doa sebelum rapat dimulai;
- 4) Pimpinan rapat mulai dan mengakhiri rapat tepat waktu;
- 5) Pembahasan dalam rapat hanya sesuai dalam undangan;
- 6) Dibuat notulensi rapat sesuai keputusan dalam rapat;

- 7) Apabila rapat belum selesai dan pembahasan agenda rapat belum selesai, pimpinan rapat minta persetujuan perpanjangan waktu atau penundaan pembahasan agenda;
 - 8) Notulensi rapat berisi keputusan, penanggung jawab tindak lanjut dari keputusan tersebut, penentuan rapat berikutnya.
- b. Karakter yang diajarkan
Disiplin, demokratis, komunikatif, bertanggung jawab
 - c. Bahan dan Media
Contoh undangan rapat, contoh notulensi rapat, film / video situasi rapat.

4. Pelenggaraan Acara Hari Prestasi

a. Deskripsi Umum

Acara Hari Prestasi pada hakikatnya adalah hari apresiasi terhadap orang maupun unit organisasi yang telah menunjukkan prestasi khusus dalam periode tertentu. Kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa atau karakter berprestasi di lingkungan LKP karena seseorang atau unit dalam organisasi diumumkan secara terbuka dan mendapatkan penghargaan khusus di hadapan para pemangku kepentingan LKP dan masyarakat. Contoh prestasi khusus:

- 1) karyawan teladan,
- 2) karyawan paling rajin (paling sedikit absen),
- 3) karyawan berkinerja baik,
- 4) instruktur teladan,
- 5) unit berkinerja baik,
- 6) unit yang mencapai target kerja,
- 7) unit paling ramah lingkungan, dsb.

Penghargaan yang dapat diberikan, antara lain piagam, uang, fasilitas, kenaikan pangkat, dan lainnya yang dapat mendorong si penerima untuk mempertahankan prestasinya pada tahun berikutnya.

Pimpinan dan manajemen LKP menyelenggarakan acara ini dengan mengundang semua karyawanan, semua instruktur, perwakilan peserta didik, dan bila diperlukan masyarakat. Penyelenggaraan acara ini juga untuk memberikan contoh keteladanan bagi seluruh pemangku kepentingan LKP.

b. Karakter yang diajarkan

Menghargai prestasi, kerja keras, disiplin, bertanggung jawab

c. Bahan dan Media

Surat Keputusan, piagam, poster, pengumuman, foto/gambar, film/video tentang penganugerahan penghargaan.

E. Evaluasi Program

Implementasi nilai-nilai karakter pada budaya LKP perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana LKP menerapkan penguatan pendidikan karakter di lembaganya, khususnya pada komponen budaya LKP. Hasil implementasi nilai-nilai karakter ini adalah terciptanya lingkungan LKP yang kondusif bagi pengembangan diri seluruh pemangku kepentingan LKP, khususnya peserta didik, sehingga mereka menjadi pribadi-pribadi yang berkarakter sesuai yang dimanatkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Teknik evaluasi implementasi nilai-nilai karakter pada budaya LKP dapat berbentuk:

a. *Checklist*

b. Kuesioner

c. Wawancara



BAGIAN III

IMPLEMENTASI PPK-LKP PADA PEMBELAJARAN

A. Deskripsi Umum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) mengamanatkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Artinya, pendidikan karakter sesungguhnya sudah menjadi mandat yang harus dilaksanakan bagi setiap praktisi pendidikan pada satuan-satuan pendidikan baik formal maupun nonformal.

Pemerintah menyadari bahwa dalam rangka membangun bangsa yang berakarakter dan bermartabat, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis. Untuk itu, pendidikan karakter menjadi salah satu kebijakan yang wajib dilaksanakan oleh semua satuan pendidikan baik formal maupun nonformal. Strategi pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (PPK-LKP) mencakup: 1) PPK-LKP pada dimensi budaya LKP; 2) PPK-LKP pada pembelajaran di LKP; 3) PPK-LKP pada dimensi pelibatan masyarakat; dan 4) PPK-LKP pada kegiatan pendukung PBM LKP.

Hand Out PPK-LKP Bagian III ini menguraikan tentang implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP, yaitu bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa kedalam keseluruhan proses pembelajaran di LKP. Dalam rangka pengintegrasian nilai-nilai karakter dan budaya bangsa dalam proses pembelajaran, beberapa pendekatan pembelajaran berikut dapat

digunakan dan dikembangkan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Pendekatan-pendekatan tersebut diantaranya: 1) inkulkasi atau penanaman nilai, 2) keteladanan, 3) fasilitasi dan habituasi, dan 4) pengembangan keterampilan akademik dan sosial. Peran instruktur dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa kepada peserta didik melalui proses pembelajaran, antara lain sebagai: 1) fasilitator, 2) motivator, 3) partisipan, 4) teladan (*raw model*), dan 5) pemberi umpan balik. Sementara itu, peserta didik harus diberi peran aktif dalam pembelajaran agar proses internalisasai nilai-nilai karakter dan budaya bangsa dapat berlangsung efektif. Peran-peran tersebut antara lain sebagai: 1) partisipan pembelajaran aktif, 2) partisipan dalam diskusi, 3) partisipan dalam perencanaan pembelajaran teori dan praktik, 4) pelaku praktik/eksperimen, 5) penyaji hasil-hasil diskusi dan praktik/eksperimen, atau 6) pelaksana proyek.

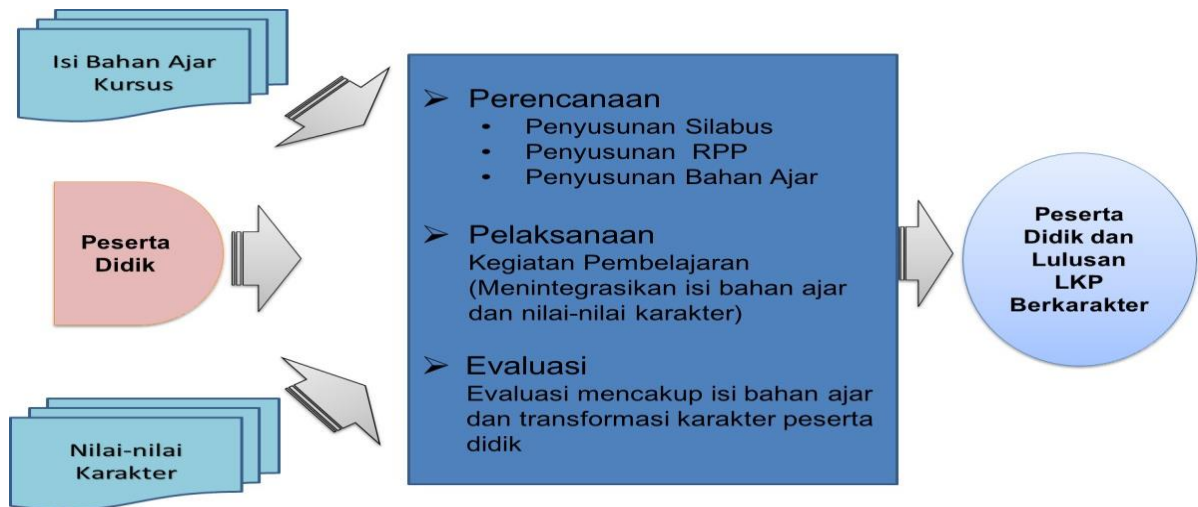
B. Tujuan

Setelah menyelesaikan hand out ini, instruktur kursus dan pelatihan diharapkan dapat mengimplementasikan PPK-LKP dalam:

1. menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa dalam silabus, RPP, dan bahan ajar;
2. melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter dan budaya bangsa dalam setiap kegiatan pembelajaran pada kursus dan pelatihan;
mengevaluasi perubahan karakter peserta didik sebagai hasil belajar PPK-LKP.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan materi *Hand Out* PPK-LKP Bagian III ini adalah tentang implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP yang mencakup tiga materi pembehasan, yaitu: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, dan 3) teknik evaluasi hasil belajar program PPK-LKP.



Gambar 1 Ruang Lingkup Implementasi PPK dalam Proses pembelajaran

- a. Perencanaan pembelajaran, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang meliputi:
 - a. Penyusunan Silabus;
 - b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
 - c. Penyusunan Bahan Ajar;
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:
 - a. Kegiatan awal
 - b. Kegiatan inti
 - c. Kegiatan penutup
- c. Teknik evaluasi yang meliputi:
 - a. Pengembangan instrumen pengukuran nilai-nilai karakter dan budaya bangsa;
 - b. Penyusunan rubrik penilaian hasil belajar aspek nilai karakter dan budaya bangsa;
 - c. Pelaksanaan pengukuran nilai-nilai karakter dan budaya bangsa;
 - d. Pengolahan, analisis, interpretasi, dan penilaian perubahan karakter dan budaya bangsa peserta didik LKP;
 - e. Pelaporan dan pemanfaatan hasil evaluasi
 - f. Pengembangan program tindak lanjut implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP.

D. Contoh-contoh kegiatan

1. Penyusunan Silabus

Langkah-langkah dalam menyusun silabus implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP adalah:

- a. Telaah dan petakan kurikulum kursus dan pelatihan sesuai jenis keterampilan yang mencakup Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi target capaian hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik.
- b. Jabarkan SK dan KD tersebut menjadi indikator hasil belajar yang lebih spesifik dan dapat diukur.
- c. Identifikasi pokok-pokok bahan ajar yang sesuai dengan SK dan KD dan indikator hasil belajar.
- d. Identifikasi nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang relevan dengan SK, KD, dan isi bahan ajar yang akan dikembangkan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter dapat diambil dari 18 karakter seperti disajikan pada hand out bagian 1 dan nilai-nilai karakter universal yang sesuai dengan karakter yang diharapkan dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi sasaran lulusan LKP. Setiap kegiatan pembelajaran nilai karakter yang ditanamkan dapat mencakup 3 atau lebih karakter.
- e. Cantumkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa tersebut pada kolom tersendiri dalam silabus yang disusun.
- f. Rumuskan langkah-langkah pembelajaran yang relevan dengan isi bahan ajar dan nilai karakter dan budaya bangsa yang akan diintegrasikan dalam proses pembelajaran
- g. Pilih dan tetapkan teknik penilaian yang akan digunakan, alokasi waktu, dan sumber belajar yang menjadi rujukan.
- h. Susunlah hasilnya dalam silabus. Komponen silabus implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP meliputi:
 - 1) Standar Kompetensi
 - 2) Kompetensi Dasar
 - 3) Indikator
 - 4) Nilai Karakter Bangsa
 - 5) Materi Pembelajaran
 - 6) Kegiatan Pembelajaran
 - 7) Penilaian
 - 8) Alokasi Waktu
 - 9) Sumber Belajar

Contoh silabus implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP disajikan pada tabel berikut.

SILABUS MATA KURSUS

Nama LKP :
 Program Kursus :
 Standar Kompetensi (SK) : Tuliskan nomor dan standar kompetensi (SK) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menjadi target capaian hasil belajar sesuai mata kursus.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nilai Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ambil dari KBK yang bersesuaian dengan SK. Tuliskan nomor dan pernyataan SK yang menjadi target capaian hasil pembelajaran	Tuliskan indikator hasil penjabaran dari SK	Tuliskan nilai karakter yang akan dikembangkan. Misalnya: 1. Religius 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Jujur 5. Ramah Sopan 6. Kerja sama Nilai karakter diambil dari 18 nilai karakter dan budaya bangsa seperti disajikan pada bagian 1 <i>hand out</i> ini dan nilai karakter yang diharapkan DUDI	Tuliskan materi pokok yang relevan dengan SK dan indikator.	Rancanglah langkah-langkah kegiatan pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran sekaligus internalisasi nilai karakter dapat dicapai. Kegiatan pembelajaran disajikan dalam urutan: 1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup Pada setiap bagian kegiatan, harus selalu ada kegiatan yang mendukung internalisasi nilai karakter dan budaya bangsa.	Sajikan teknik penilaian yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik. Misal: 1. Penilaian tugas 2. Pengamatan sikap dan perilaku pada saat proses pembelajaran, diskusi, praktik, dan lainnya menggunakan format pengamatan 3. Portofolio laporan hasil kajian 4. Tes tertulis 5. Penilaian unjuk kerja praktik	Tuliskan alokasi waktu, yaitu berapa jam pelajaran per minggu. Misal: 4 jp per minggu	Tuliskan sumber belajar yang digunakan, seperti: 7. Buku teks 8. Literatur lainnya 9. Lembar kerja 10. <i>Hand out</i> 11. Enciclopedia

2. Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Prinsip-prinsip penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP dalam rangka implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, keteladanan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara SK/KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata kursus, lintas aspek belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap/nilai karakter), dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Komponen RPP

Komponen RPP dalam rangka implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP terdiri dari:

- 1) Identitas LKP yaitu nama LKP;
- 2) Identitas mata kursus;

- 3) Program kursus;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian SK/KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan SK yang harus dicapai;
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi sesuai KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap/nilai karakter dan budaya bangsa, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) SK/KD dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh instruktur untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) Penilaian hasil pembelajaran yang mencakup penilaian sikap/nilai karakter dan budaya bangsa, pengetahuan, dan keterampilan.

c. Format RPP

Contoh format RPP implementasi PPK-LKP pada pembelajaran di LKP secara operasional berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1, 2, 3, dan seterusnya)	
Nama LKP	: (Tulis nama LKP)
Program Kursus	: (Tuliskan program kursusnya)
Jenjang/Tingkat/Level	:
Mata Kursus	: (tuliskan nama mata kursusnya)
Materi Pokok	: (Tuliskan materi-materi pokoknya)
Alokasi Waktu	: (tuliskan berapa jam pelajaran)
A. Standar Kompetensi atau Unit Kompetensi Tuliskan nomor dan standar kompetensi (SK) atau unit kompetensi (UK) yang diambil dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menjadi target capaian kompetensi.	
B. Kompetensi Dasar atau Elemen Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi - Tuliskan nomor dan kompetensi dasar (KD) atau elemen kompetensi (EK) yang diambil dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menjadi target capaian kompetensi. Setiap satu KD disajikan dan dirancang capaiannya dalam satu RPP. - Tuliskan indikator-indikator capaian kompetensi yang lebih spesifik dan dapat diukur. Gunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan jenjang pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai karakter budaya bangsa yang hendak dicapai. Setiap KD/EK harus dijabarkan menjadi dua atau lebih indikator.	
C. Tujuan Pembelajaran Tuliskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam RPP. Tujuan pembelajaran harus memenuhi syarat sebagai berikut: - <i>Audiens</i>, yaitu peserta didik yang menjadi subjek pembelajar disajikan secara jelas. Misalnya: Peserta didik kursus tata rias pengantin level 2. - <i>Behavior</i>, yaitu perilaku hasil belajar atau kompetensi yang harus dicapai disajikan secara jelas. Misalnya: memasang sanggul pengantin. - <i>Conditions</i>, yaitu syarat pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dinyatakan dengan jelas. Misalnya; Setelah mengikuti kegiatan praktik. - <i>Degree</i>, yaitu derajat penguasaan kompetensi yang harus dicapai peserta didik dinyatakan dengan jelas. Misalnya: sanggul pengantin tradisional sunda dengan cara memasang yang sopan dan benar. Contoh tujuan pembelajaran: <i>Setelah mengikuti kegiatan praktik, peserta didik kursus tata rias pengantin level 2 dapat memasang sanggul pengantin tradisional sunda dengan cara memasang yang sopan dan benar.</i>	

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran teori

Tuliskan pokok-pokok materi pembelajaran teori disertai uraian singkat dan contoh.

2. Materi pembelajaran praktik

Tuliskan pokok-pokok materi pembelajaran praktik disertai uraian alat, bahan, dan prosedur praktik.

E. Nilai-nilai Karakter dan Budaya Bangsa

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang ditanamkan meliputi:

- Religius
- Disiplin
- Tanggung jawab
- Jujur
- Ramah dan Sopan
- Kerja sama

F. Metode Pembelajaran

- Tuliskan metode pembelajaran yang dipilih dan ditenggarai dapat secara efektif mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sekaligus terjadinya penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Dalam satu kegiatan pembelajaran dapat digunakan dua atau lebih metode.
- Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD/EK beserta penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa bahkan pengembangan kecakapan abad 21.

Misalnya: diskusi, demonstrasi, bermain peran (*role playing*), praktik, magang, dan metode lainnya.

G. Media/Alat dan Bahan

Tulis dan siapkan media dan bahan belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Misalnya:

- Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- Model: Nama model yang dimaksud
- Gambar: Judul gambar yang dimaksud
- Realia: Nama benda yang dimaksud

H. Sumber Belajar

Tuliskan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan yang dirancang dalam RPP ini. Sumber belajar bisa berupa buku teks, hand out, Lembar Kerja (LK), majalah, jurnal, atau referensi lainnya, atau narasumber secara langsung.

Misalnya:

- Buku pegangan peserta didik: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)

- Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
- Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
- Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom.
- Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
- Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud.
- Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

- a. Kegiatan Pendahuluan (Durasi waktu tidak lebih dari 5% durasi waktu yang disediakan)

Uraikan secara operasional kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebagai pengantar pada kegiatan inti sekaligus menanamkan nilai karakter yang hendak diinternalisasikan kepada peserta didik.

Misalnya:

- Mengucapkan salam pada saat memasuki ruang kelas (**nilai religious**).
- Meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa (**nilai religious**).
- Melakukan *ice breaking* yang dapat mencuri perhatian sekaligus menanamkan nilai karakter **jujur dan bertanggung jawab** kepada peserta.
- Instruktur memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran lampau yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari saat ini.
- Instruktur menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Instruktur menguraikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

- b. Kegiatan Inti (90% dari durasi waktu yang tersedia)

Uraikan secara operasional kegiatan pembelajaran inti yang akan dilaksanakan agar tujuan dan penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa dapat dicapai secara efektif. Sebagai contoh:

- Peserta didik dikelompokkan secara berpasang-pasangan.
- Peserta didik diminta untuk mempelajari secara individu dengan **disiplin dan tanggung jawab**, uraian materi yang disajikan dalam *hand out*.
- Secara berpasangan berdiskusi tentang materi sudah dipelajari dalam *hand out*. Selama berdiskusi mereka dibimbing dan diarahkan agar berdiskusi senantiasa menunjukkan sikap dan perilaku **sopan, santun, ramah, dan saling menghormati**.
- Setiap pasangan diminta untuk menyiapkan alat dan bahan praktik dengan **kompak, tertib, dan hati-hati**.
- Setiap pasangan diminta untuk melaksanakan praktik mengikuti prosedur praktik yang disajikan dalam lembar kerja. Selama praktik, peserta didik diminta agar saling **bekerja sama** dengan baik.

- Instruktur menghampiri secara bergilir pada setiap pasangan untuk memberi bimbingan dan arahan sesuai kebutuhan tiap pasangan. Sambil memberi bimbingan dan arahnya, instruktur terus mengingatkan agar melakukan praktik dengan **semangat, teliti, dan berhati-hati**.

c. Kegiatan Penutup (5% dari durasi waktu yang tersedia)

- Tiap pasangan secara bergiliran diminta menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari dan praktik yang sudah dilakukan (**komunikasi**).
- Instruktur bersama dengan semua peserta didik merangkum materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- Salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran (**nilai religius**).

2. Pertemuan kedua dst...

Jika dalam satu RPP terdiri dari satu pertemuan, uraikan langkah-langkah pembelajaran dengan urutan yang sama (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup) seperti contoh di atas, tetapi dengan metode dan langkah-langkah yang berbeda disesuaikan dengan materi dan nilai karakter yang ditanamkan.

I. Penilaian

1. Penilaian sikap dan nilai karakter

- Jelaskan teknik penilaian sikap dan nilai karakter yang akan digunakan. Misalnya: Penilaian sikap dan nilai karakter menggunakan skala sikap dengan instrumen sebagai berikut.
- Sajikan instrumen penilaian yang digunakan.
- Jelaskan deskriptor dan rubrik penilaiannya.

Pengembangan instrumen untuk pengukuran dan penilaian sikap dan nilai karakter dijelaskan pada bagian teknik evaluasi

2. Pengetahuan

- Jelaskan teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan. Misalnya: Penilaian pengetahuan menggunakan tes uraian dan tes objektif berupa pilihan ganda.
- Sajikan instrumen penilaian yang digunakan.
- Jelaskan rubrik penilaiannya.

3. Keterampilan

- Jelaskan teknik penilaian keterampilan yang akan digunakan. Misalnya: Penilaian keterampilan menggunakan tes uraian dan tes objektif berupa pilihan ganda.
- Sajikan instrumen penilaian yang digunakan.
- Jelaskan rubrik penilaiannya.

Direktur LKP,

(.....)

....., 2018

Instruktur,

(.....)

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, instruktur harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Instruktur berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- b. Instruktur datang tepat waktu.
- c. Instruktur mengenakan pakaian seragam LKP yang bersih dan rapi
- d. Instruktur selalu mengingatkan peserta didik agar mengenakan pakaian yang rapi dan bersih.
- e. Instruktur wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama baik di dalam kelas, di lingkungan LKP, maupun di masyarakat.
- f. Instruktur wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- g. Instruktur menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- h. Volume dan intonasi suara instruktur dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- i. Instruktur wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- j. Instruktur menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- k. Instruktur menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- l. Instruktur memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- m. Instruktur mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- n. Instruktur memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

E. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi yang dijelaskan pada bagian ini hanya mencakup teknik evaluasi pada aspek sikap atau nilai karakter dan budaya bangsa.

1. Teknik Penilaian

- Penilaian kompetensi sikap atau nilai karakter dan nilai budaya dilakukan melalui observasi, penilaian diri (*self assessment*), penilaian antarpeserta didik (*peer assessment*), dan jurnal.
- Instrumen observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik berupa daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*) disertai rubrik.
- Rubrik adalah daftar kriteria yang menunjukkan kinerja, aspek yang akan dinilai, dan gradasi mutu.
- Jurnal berupa catatan instruktur tentang kekuatan, kelemahan, sikap dan perilaku peserta didik di dalam dan di luar kelas.

2. Penyusunan Format dan Rubrik Penilaian

Langkah-langkah penyusunan rubrik adalah:

- Tetapkan nilai karakter yang akan diukur;
- Rumuskan kriteria dan indikator penilaian
- Tetapkan aspek pengamatan sesuai dengan nilai karakter yang diukur;
- Susun format instrumen dalam bentuk daftar cek sesuai rubrik dan aspek yang diamati.
- Contoh format instrumen untuk mengukur nilai karakter.

Contoh 1: untuk nilai karakter sikap santun

No.	Aspek Pengamatan	Muncul/Dilakukan			
		SB	B	C	K
1.	Menghormati orang yang lebih tua				
2.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3.	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4.	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5.	Menerapkan 3 S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Dst.					

Rubrik penilaian:

- SB (Sangat baik) : Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada instruktur dan teman – Sudah konsisten
- B (Baik) : Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada instruktur dan teman – Mulai konsisten
- C (Cukup) : Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada instruktur dan teman – Belum konsisten
- K (Kurang) : Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada instruktur dan teman – Tidak konsisten

Contoh 2: untuk nilai karakter tanggung jawab

No.	Aspek Pengamatan	Muncul/Dilakukan			
		SB	B	C	K
1.	Hadir/mengikuti pembelajaran tepat waktu				
2.	Membuat catatan penting hasil pembelajaran				
3.	Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh				
4.	Menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya				
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
Dst.					

Rubrik penilaian:

- SB (Sangat baik) : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan – Sudah konsisten
- B (Baik) : Sering, apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan – Mulai konsisten
- C (Cukup) : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan – Belum konsisten
- K (Kurang) : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan – Tidak konsisten

Contoh 3: format rekapitulasi hasil observasi nilai karakter.

No.	Nama Peserta Didik	Karakter yang Diamati				Profil Karakter
		Santun	Tanggung jawab	Disiplin	Jujur	
1.	Badu	B	SB	C	B	B
2.	Pulan	C	B	C	C	C
3.						
4.						
Dst.						

Contoh 4: format penilaian diri (*self-assessment*) peserta didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti setiap pembelajaran dengan sungguh-sungguh		
2.	Saya tidak pernah menyontek pada waktu ujian/tes		
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya		
4.	Dst.		

Profil karakter berdasarkan hasil penilaian diri ditetapkan dari jumlah jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan kriteria:

SB (Sangat baik) : jika jawaban “Ya” $\geq 90\%$
 B (baik) : jika jawaban “Ya” antara 75% - 90%
 C (Cukup) : jika jawaban “Ya” antara 60% - 75%
 K (Kurang) : jika jawaban “Ya” $\leq 60\%$

Contoh 5: format penilaian antarpeserta didik (*peer assessment*)

Nama peserta didik yang dinilai:

No.	Sikap dan Perilaku	Muncul/Dilakukan			
1.	Mau menerima pendapat teman	SB	B	C	K
2.	Tidak memaksakan kehendaknya				
3.	Sabar menunggu giliran berbicara				
4.	Santun dalam berargumentasi				
5.	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan				
Profil karakter					

Penilai,

(.....)

Contoh 6: jurnal

Mata Kursus :
 Nama Peserta Didik :
 Rombongan Belajar :

No.	Waktu	Kejadian/Perilaku	+ / -	Tindak Lanjut
1.	Selasa, 8 Mei 2018, Pukul 13.45	Meninggalkan meja praktik dan alat-alat yang sudah dipakai tanpa membersihkannya	-	Dipanggil untuk membersihkan meja dan alat-alat yang sudah dipakai. Dilakukan pembinaan

2.	Kamis, tanggal, 17 Juni 2018	Melaporkan bahwa dia memecahkan kaca cermin tanpa sengaja sewaktu melakukan praktikum	+	Diberi apresiasi karena kejujurannya. Diingatkan agar lain kali lebih berhati-hati
----	------------------------------	---	---	--

3. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilai sikap dan perilaku untuk menilai perubahan karakter peserta didik sesuai nilai karakter dan aspek pengamatan yang diamati dilaksanakan 3 (tiga) kali, yaitu:

1. pada awal pelaksanaan program kursus,
2. pada pertengahan pelaksanaan program kursus, dan
3. pada akhir pelaksanaan program kursus.

4. Analisis Data Hasil Penilaian

Hasil penilaian terhadap nilai-nilai karakter dengan berbagai teknik penilaian di atas, selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan lainnya. Selanjutnya dianalisis, dievaluasi, dan dideskripsikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

5. Pelaporan dan pemanfaatan hasil evaluasi

Setiap instruktur wajib membuat laporan tentang implementasi PPK-LKP dalam proses pembelajaran. Laporan disusun berdasarkan hasil analisis data penilaian karakter masing-masing instruktur. Laporan hasil evaluasi selanjutnya dimanfaatkan untuk merevisi dan merancang program implementasi PPK-LKP dalam proses pembelajaran selanjutnya.

6. Pengembangan Program Tindak Lanjut

Pengelola bersama-sama dengan seluruh instruktur menyelenggarakan pertemuan untuk membahas program tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan implementasi PPK-LKP dalam proses pembelajaran.



BAGIAN IV

IMPLEMENTASI PPK-LKP PADA DIMENSI PELIBATAN MASYARAKAT

A. Deskripsi Umum

Gerakan Nasional Pendidikan Karakter berlandaskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter Bangsa yang dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2010, wajib dilaksanakan baik melalui lembaga pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan karakter perlu dilanjutkan, dioptimalkan, dan diperluas mencakup dalam lingkungan pendidikan nonformal, sehingga sejalan dengan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (Gerakan PPK). Program PPK sangat penting mengingat adanya kecenderungan semakin kuatnya pengaruh budaya asing yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pranata sosial dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sudah berkembang di masyarakat, seperti: memudarnya semangat gotong royong, menurunnya toleransi dan saling membantu antar sesama, kedisiplinan yang rendah, dan kurang peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup. Sehubungan dengan itu, program PPK perlu diimplementasikan pada satuan pendidikan nonformal khususnya di lingkungan LKP baik untuk pengelola maupun instruktur LKP dengan harapan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di LKP.

Implementasi PPK pada LKP menggunakan empat dimensi yang terintegrasi menjadi satu kesatuan, yaitu:

1. PPK berbasis kelas, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam Proses Belajar Mengajar (PBM);
2. PPK melalui beragam kegiatan pendukung yang secara rutin dilaksanakan di LKP;

3. PPK melalui pengembangan budaya LKP untuk penanaman nilai-nilai karakter dengan pembiasaan dalam kegiatan keseharian di LKP; dan
4. PPK melalui pelibatan masyarakat, dan semua pemangku kepentingan dalam kegiatan-kegiatan di dalam atau di luar LKP.

Dalam bagian ini, memuat materi khusus dimensi keempat, yaitu: PPK melalui pelibatan keluarga, masyarakat, dan semua pemangku kepentingan dalam untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pelayanan bagi peserta didik di LKP.

B. Tujuan

Memberikan acuan bagi Pengelola dan Pendidik pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam memahami bentuk-bentuk kegiatan pelibatan masyarakat guna mendukung implementasi program penguatan pendidikan karakter di LKP.

C. Ruang Lingkup

Handout bagian IV ini memberikan penjelasan tentang implementasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa khususnya dalam **pelibatan masyarakat dan pemangku kepentingan** dengan contoh-contoh konkrit untuk mengoptimalkan potensi LKP sebagai satuan pendidikan nonformal dalam menyiapkan peserta didik yang kompeten dan berdaya saing.

D. Jenis Kegiatan

Pelibatan masyarakat dalam rangka implementasi PPK-LKP dilakukan melalui pengembangan dan memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain dengan:

1. Dunia usaha dan dunia industri
2. Lembaga/institusi pemerintah
3. Organisasi sosial kemasyarakatan
4. Asosiasi profesi
5. Ketua RT/RW

E. Contoh-contoh kegiatan

Jenis dan Kegiatan	Contoh Penerapan Nilai Karakter
1. Dunia usaha dan dunia industri a. Menjalin kersama dengan kalangan pelaku usaha sebagai nara sumber untuk memperkuat penguasaan kompetensi peserta didik dari aspek soft skills.	Contoh: menghadirkan nara sumber dari kalangan dunia usaha untuk menanamkan nilai-nilai kreatifitas dan kemandirian dalam merintis usaha pada peserta didik kursus dan pelatihan
b. Melibatkan kalangan dunia usaha dalam pengembangan standar kompetensi lulusan (SKL) dan kurikulum kursus dan pelatihan.	Contoh: menghadirkan nara sumber dari kalangan dunia usaha untuk memberikan umpan balik dan mendorong tumbuhnya kreatifitas dalam menyusun SKL dan kurikulum.
c. Mengadakan kerjasama dengan pelaku usaha dan industri untuk magang peserta didik.	<i>Contoh:</i> dalam kegiatan pemagangan peserta didik diberikan motivasi dan contoh kongkrit dalam melaksanakan tugas untuk menumbuhkan semangat kerja keras, kedisiplinan, rasa ingin tahu, kreatifitas
d. Mengadakan kerjasama dengan industri untuk meminjamkan peralatan praktek bagi peserta didik.	Contoh: Peserta didik LKP ketika menggunakan fasilitas workshop milik servis center sepeda motor tertentu diharapkan dapat belajar tentang kedisiplinan, membangun kreativitas, membangun komunikasi dan belajar disiplin serta membangun rasa bertanggung jawab
e. Memanfaatkan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) perusahaan.	Contoh: LKP memanfaatkan dana CSR perusahaan untuk mendukung penyelenggaraan penguatan kompetensi peserta didik kursus dan pelatihan secara gratis.
2. Lembaga/institusi pemerintah a. Kerjasama dengan UPT Pusat untuk mendukung pengembangan pembelajaran	Contoh: LKP bekerjasama dengan UPT Pusat (PP PAUD dan Dikmas, BP PAUD dan Dikmas, P4TK dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di LKP.

Jenis dan Kegiatan	Contoh Penerapan Nilai Karakter
b. Penjaminan mutu penyelenggaraan LKP oleh Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF.	Contoh: LKP bekerjasama dengan Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF serta BAN Provinsi untuk mempersiapkan dokumen akreditasi dalam rangka meningkatkan layanan LKP yang berkualitas
c. Bekerjasama dengan lembaga/badan pemerintah dan/atau pemerintah daerah yang membidangi informasi publik	Contoh: Beberapa LKP bergabung mengundang lembaga/badan pemerintah untuk menyelenggarakan ceramah umum dan pemutaran film yang dapat menumbuhkan semangat kebangsaan dan persatuan di kalangan peserta didik
d. Kerjasama antar jalur dan jenjang pendidikan (Pendidikan Formal, Nonformal, Informal)	Contoh: LKP melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan formal dalam hal pertukaran informasi tentang strategi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter yang efektif bagi peserta didik
e. Kerjasama dengan alumni kursus	Contoh: LKP menghadirkan alumni kursus dan pelatihan yang sukses dan berprestasi untuk memberikan testimoni tentang pentingnya menumbuhkan semangat kreativitas dan gemar membaca.
f. Kerjasama dengan Disnaker tentang sosialisasi Undang – undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan	Contoh: Beberapa LKP bergabung untuk menghadirkan nara sumber dari disnaker untuk menumbuhkan dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik LKP tentang hak dan kewajiban pekerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Organisasi sosial kemasyarakatan a. Bekerjasama dengan Karang Taruna dalam melaksanakan pembelajaran bagi generasi muda.	Contoh: LKP membangun kemitraan dengan Karang Taruna dalam penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan kewirausahaan bagi masyarakat kurang mampu, putus sekolah dan menganggur sebagai perwujudan semangat kebangsaan, peduli sosial, dan peduli lingkungan.

Jenis dan Kegiatan	Contoh Penerapan Nilai Karakter
b. Bekerjasama dengan Organisasi PKK dalam upaya meningkatkan keterampilan bagi perempuan sekitar LKP.	Contoh: LKP menyelenggarakan pendidikan keterampilan wanita, seperti; hataran, keterampilan memasak dan menjahit untuk mendukung kesejahteraan keluarga yang pelaksanaannya bekerjasama dengan organisasi PKK sebagai bentuk perwujudan semangat kebangsaan, peduli sosial, dan peduli lingkungan.
c. Bekerjasama dengan organisasi /lembaga keagamaan dalam hal penguatan mental spiritual bagi peserta didik.	Contoh: • Beberapa LKP mendatangkan tokoh agama untuk memberikan motivasi penguatan mental spiritual bagi peserta didik sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki dunia usaha dan industri. • Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dengan mengunjungi dan memberikan santunan bagi warga masyarakat yang terkena musibah bencana alam, panti lansia, panti asuhan anak yatim. Kegiatan tersebut didasari semangat religius, peduli sosial, mendukung semangat kebangsaan.
d. Bekerjasama dengan lembaga Badan Amil Zakat, Infaq, dan Sodhaqoh (BAZIS)	Contoh: LKP bekerjasama dengan BAZIS untuk menyelenggarakan kursus dan pelatihan, keterampilan dan kewirausahaan secara gratis yang dibiayai dana BAZIS.
4. Asosiasi profesi ? sebaiknya diarahkan utk peserta didik a. Menjadi nara sumber untuk memperkuat penguasaan kompetensi peserta didik sesuai bidangnya	Contoh: Beberapa LKP bergabung untuk menghadirkan nara sumber dari asosiasi profesi untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi peserta didik dengan memasukkan nilai-nilai semangat kerja keras, kreatif, mandiri, komunikatif, dan rasa bertanggung jawab.
5. Kerjasama dengan Ketua RT/RW) a. di lingkungan sekitar LKP.	Contoh: LKP melibatkan Ketua RT/RW dalam menjaga lingkungan LKP yang kondusif untuk pembelajaran bagi peserta didik.

Jenis dan Kegiatan	Contoh Penerapan Nilai Karakter
b. Menyampaikan himbauan kepada orangtua/wali peserta didik untuk menerapkan keteladanan di lingkungan keluarga.	Contoh: Keteladanan dari orangtua/wali peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, kemandirian dengan melaksanakan ibadah dan hal-hal positif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
c. Keikutsertaan keluarga secara aktif dalam mendukung penguasaan kompetensi peserta didik	Contoh: LKP meminta umpan balik dari orangtua/wali peserta didik tentang penerapan nilai-nilai PPK di lingkungan keluarga yang bisa dilihat dalam keseharian peserta didik.
CATATAN: Nilai-nilai karakter yang dipilih untuk mendukung implementasi PPK-LKP dapat disesuaikan dengan karakteristik kegiatan yang dilaksanakan oleh LKP	



BAGIAN V

IMPLEMENTASI PPK LKP PADA KEGIATAN PENDUKUNG LKP

A. Deskripsi Umum

Kegiatan pendukung di lembaga kursus dan pelatihan dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan tambahan yang akan mendukung keberhasilan peserta didik ketika di dunia kerja atau dunia usaha. Kegiatan pendukung dapat terdiri dari kegiatan kokurikuler atau juga ekstrakurikuler yang dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari.

Kegiatan kokurikuler diberikan kepada seluruh peserta didik dalam bentuk kegiatan yang terstruktur dan dirancang sejak kegiatan kursus dilaksanakan. Kegiatan kokurikuler merupakan satu kesatuan paket kegiatan dengan program kursus yang diikuti namun materinya tidak secara langsung berhubungan dengan materi inti kursus. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memperhatikan minat dan bakat peserta didik, serta kondisi lingkungan dan sosial budaya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditangani oleh guru atau petugas lain yang ditunjuk.

Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dipandang sangat baik untuk penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik. Melalui PPK, diharapkan dapat menguatkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga ada keseimbangan perkembangan antara

kecakapan intelektual yang berorientasi pada kognitif dengan kecakapan emosional, spiritual, sehingga pada gilirannya peserta didik akan menjadi individu yang memiliki kerohanian yang mendalam (olah hati), memiliki keunggulan akademis dan integritas yang tinggi (olah pikir), rasa berkesenian dan berkebudayaan (olah rasa), serta menjadi individu yang sehat (olah raga) sehingga mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara yang seimbang.

B. Tujuan

1. Membantu pengelola dan pendidik kursus dalam menanamkan karakter kepada peserta didik melalui kegiatan pendukung (kokurikuler dan ekstrakurikuler) kursus dan pelatihan
2. Membantu pengelola dan pendidik kursus dalam penyelenggaraan program-program pendukung (kokurikuler dan ekstrakurikuler) kursus dan pelatihan

C. Ruang Lingkup

Kegiatan pendukung di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dapat dilaksanakan secara terprogram dalam satu periode kursus dan dapat dilaksanakan secara spontan berdasarkan kebutuhan dan ketersediaan kesempatan. Kegiatan pendukung ini penting untuk memberikan tambahan wawasan kepada peserta didik tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan hidup sebelum mereka bekerja atau berwirausaha atau bersosialisasi di masyarakat. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan di LKP meliputi:

5. Kegiatan Kokurikuler; di LKP kegiatan ini tidak digunakan sebagai bagian dari penilaian peserta didik, tetapi memberikan penguatan kemampuan dan keahlian peserta didik pada saat menerapkan materi di lingkungan kerja atau di tempat usaha/di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara terprogram di awal, selama dan di akhir proses pelaksanaan kursus.
6. Kegiatan Ekstrakurikuler; kegiatan ini disesuaikan dengan bakat peserta didik dan dilakukan sesuai potensi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki LKP dan atau dikerjasamakan antara LKP dengan pihak lain.

D. Contoh-contoh kegiatan

1. Orientasi Peserta Pendidik

a. Deskripsi Umum

Pada awal peserta didik kursus dan pelatihan, mereka diberikan program pembinaan dalam bentuk Orientasi Pengenalan Program dan Dunia Kerja. Setiap peserta didik akan dikenalkan dan dipahamkan tentang proses pendidikan dan pelatihan mulai awal sampai lulus. Program ini dapat disertai dengan kegiatan outdoor (lapangan) berupa outbound yang menyenangkan bagi setiap peserta didik yang terlibat untuk melatih disiplin untuk membentuk pribadi yang tangguh, mandiri, untuk mencapai sukses sedang untuk di kelas selain internal juga melibatkan dunia kerja untuk memberikan pengenalan prasyarat yang harus dipenuhi di dunia kerja, sehingga peserta memiliki kesadaran dan kebersediaan untuk siap sejak awal.

b. Uraian Kegiatan

1) Pra Kegiatan

Waktu	Uraian Kegiatan
H-5	- Pembuatan Jadwal kegiatan orientasi - Persiapan ATK kegiatan - Penyediaan presensi kegiatan, biodata peserta dan nara sumber - Menghubungi pemateri
H-1	- Gladi bersih panitia kegiatan - Pengumuman daftar kelompok

2) Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Uraian Kegiatan
-10'	Pastikan perlengkapan sudah tersedia sebelum mulai: 1. Cek semua video telah berada pada slide dan berfungsi dengan baik 2. Cek sound system telah terkoneksi dan berfungsi dengan baik.
5'	Berdoa sebelum kegiatan Pembacaan tata tertib kegiatan
45'	Materi I: <i>Company Profile LKP</i>
45'	Materi II: Gambaran umum pelaksanaan program kursus dan pelatihan (kurikulum, jadwal, dll)

Waktu	Uraian Kegiatan
90'	Materi III: Materi Budaya dan Etos Kerja
60'	Sholat Dhuhur Berjamaah Makan Siang
90'	Materi IV: The Winning Character
90'	Materi V: Prosedur pelayanan LKP dan Diskusi
10'	Penutupan dan pengumuman

Dalam kegiatan orientasi peserta didik, penguatan pendidikan karakter ditekankan pada pembentukan karakter: Religius, Disiplin dan Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Demokratis, Cinta Damai, Toleran Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Mandiri, Kreatif, Komunikatif.

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan 4 - 8 Jam pelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keluasan materi yang dirancang oleh LKP

d. Bahan dan Media

- 1) Lembar ceklis pemeriksaan kesiapan kegiatan,
- 2) Naskah Doa,
- 3) Slide Tata Tertib,
- 4) Lembaran Tatib untuk Pesdik,
- 5) Slide Visi-Misi LKP,
- 6) Video Profil Lembaga,
- 7) Slide Materi Akademik,
- 8) Video Kegiatan Kursus dan Pelatihan,
- 9) Slide Materi Budaya dan etos kerja,
- 10) Video Budaya Kerja,
- 11) Slide Materi Chracter,
- 12) Video Motivasi,
- 13) Slide Materi SOP,
- 14) Lembar Kerja diskusi

2. Observasi Budaya Kerja di Perusahaan

a. Deskripsi Umum

Guna mengetahui secara riil kegiatan kerja di perusahaan, setiap peserta didik akan melakukan observasi ke perusahaan untuk melihat lebih dekat dan secara langsung proses interaksi di dunia kerja dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari guna menyiapkan lebih dini di dunia kerja. Kegiatan ini sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan dari ketua program. Melalui kegiatan observasi dunia kerja ini peserta akan mengetahui berbagai praktik kerja dan budaya kerja di perusahaan secara langsung, baik cara kerja, penampilan dan sikap serta etos kerja yang harus dimiliki oleh seorang tenaga kerja.

b. Uraian Kegiatan

1) Pra Kegiatan

- a) Menetapkan panitia kegiatan observasi dudi
- b) Menetapkan dan menghubungi perusahaan yang akan dituju
- c) Menetapkan rundown kegiatan sebelum dan setelah kegiatan observasi
- d) Menyusun format laporan observasi dudi
- e) Menetapkan kelompok kegiatan observasi dudi

2) Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Uraian Kegiatan
5'	▪ Penjelasan rundown kegiatan observasi ▪ Penjelasan tata tertib kegiatan ▪ Penjelasan penugasan selama dan sesudah kegiatan
15'	▪ Penyambutan oleh perusahaan ▪ Pemberian materi presentasi oleh perusahaan (profil perusahaan, budaya kerja dan karir di perusahaan)
120'	▪ Short course tentang "Customer service Excellence" (dapat disesuaikan dengan kesanggupan pemateri di perusahaan). Note: Diupayakan jangan hanya kunjungan, tetapi harus diupayakan ada 1,5 – 2 jam materi pelatihan bersertifikat oleh perusahaan, sehingga bisa digunakan untuk menambah portofolio peserta.
60'	▪ Tanya jawab

Waktu	Uraian Kegiatan
30'	▪ Tour perusahaan (sesuai kebijakan perusahaan)
10'	▪ Penutupan dan penyerahan cinderamata
5'	▪ Penegasan tentang penugasan setelah kegiatan
2'	▪ Doa

Dalam kegiatan ini, nilai-nilai karakter yang diajarkan antara lain: Religius, Disiplin, Tanggungjawab, Komunikatif, mandiri, Rasa ingin tahu, Gemar membaca, Komunikatif, Rasa ingin tahu, mandiri, kerja keras, peduli lingkungan dan sosial, Menghargai prestasi, Disiplin, tanggungjawab, dan Religius

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 2-4 Jam di perusahaan tempat kunjungan. Kegiatan ini dapat dilakukan mandiri atau berkelompok.

d. Bahan dan Media

- 1) Rundawn kegiatan
- 2) Tata tertib kegiatan
- 3) Lembar penugasan
- 4) Materi pidato perwakilan peserta
- 5) Makalah sesuai materi yang disampaikan perusahaan
- 6) Buku catatan peserta
- 7) Notulen tanya jawab
- 8) Lembar kerja observasi
- 9) Cinderamata
- 10) Lembar penugasan
- 11) Naskah doa

3. Outbound Activity

a. Deskripsi Umum

Kegiatan outbound adalah suatu bentuk dari pembelajaran segala ilmu terapan yang disulasikan dan dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang efektif, yang menggabungkan antara intelegensia, fisik dan mental. Program ini yang dirancang untuk membangun sikap **kepemimpinan**, **kerjasama** kelompok,

menumbuhkan kepercayaan diri, melatih kemampuan sosial, meningkatkan kemandirian, melatih kemampuan memecahkan masalah, menumbuhkan sikap sosial dalam diri peserta didik.

Hal penting dalam pelaksanaan outbound adalah kesesuaian antara permainan, responsi dan kebutuhan karakter yang akan dibangun dari peserta didik (jangan sampai hanya sekedar permainan/game).

b. Uraian Kegiatan

1) Persiapan

- a) Menetapkan tanggal pelaksanaan dan lokasi kegiatan outbound
- b) Menetapkan jenis permainan dan rundown kegiatan
- c) Mempersiapkan peralatan outbound (jika dilaksanakan mandiri)
- d) Membuat pengumuman pelaksanaan outbound.

2) Pelaksanaan

Waktu	Uraian Kegiatan
10'	▪ Briefing persiapan outbound ▪ Pemeriksaan kesiapan alat dan perbekalan outbound oleh ketua kelompok ▪ Doa bersama
15'	<u>Sampai lokasi</u> ▪ Penyiapan tim kelompok oleh ketua kelompok ▪ Briefing awal penjelasan ketentuan/tata tertib kegiatan
30'	<u>Kegiatan Awal</u> - Dinamika Kelompok (pembentukan kelompok acak) - Penetapan pimpinan kelompok - Pembuatan yel semangat tim
5 jam	<u>Permainan Outbound:</u> - Penjelasan teknis permainan melalui ketua kelompok, kemudian diinformasikan kepada anggota. - Trainer memulai permainan (dikompetisikan) - Trainer memberikan responsi atas permainan kepada peserta. <u>Note:</u> kegiatan ini dilakukan berulang sampai permainan habis
45'	<u>Penutup:</u> - Trainer memimpin peserta untuk membersihkan semua sampai di lokasi kegiatan

Waktu	Uraian Kegiatan
	- Ketua kelompok memeriksa kelengkapan anggota dan perbekalan dan melaporkan kepada trainer. - Pengarahan umum dan penyampaian testimoni peserta - Doa bersama

Dalam kegiatan orientasi peserta didik, penguatan pendidikan karakter ditekankan pada pembentukan karakter: Religius, Disiplin dan Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Demokratis, Cinta Damai, Toleran Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Mandiri, Kreatif, Komunikatif.

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 1 hari (outdoor) dan dapat diintegrasikan dengan kegiatan lain.

d. Bahan dan Media

- 1) Pedoman Outbound activity
- 2) Presensi Kegiatan
- 3) Kartu Laporan peserta
- 4) Daftar kelompok
- 5) Peralatan permainan
- 6) Nama kelompok
- 7) Panduan responsi permainan outbound.

4. Belajar Bersama Alumni Sukses

a. Deskripsi Umum

Untuk memahami karakter yang mendukung kemudahan meraih pekerjaan, peserta didik dapat menggali informasi dan pengalaman praktis melalui kegiatan belajar bersama alumni sukses, dimana secara berkala LKP dapat memanggil alumni yang telah berhasil untuk memberikan pengarahan bagi adik kelasnya mengenai strategi berhasil yang telah dicapainya. Melalui kegiatan ini peserta dapat sharing untuk mendapatkan rute tercepat mendapatkan pekerjaan, peserta akan belajar langsung dari pengalaman

sukses alumni yang telah bekerja, peserta akan memperoleh berbagai tips dan kiat untuk menemukan pekerjaan.

b. Uraian Kegiatan

1) Pra Kegiatan

- a) Menetapkan materi/topik pembinaan dan kisi-kisi materi
- b) Menetapkan dan menghubungi alumni yang akan menjadi nara sumber
- c) Membuat jadwal dan pengumuman kegiatan
- d) Mempersiapkan tempat kegiatan dan segala alat pendukungnya.

2) Pelaksanaan

Waktu	Uraian Kegiatan
5'	▪ Berdoa bersama ▪ Mengedarkan presensi kegiatan ▪ Membacakan profil alumni ▪ Menjelaskan tujuan kegiatan dan tugas resume
60'	▪ Paparan success story alumni (kisah sukses dari kursus menuju dunia kerja) ▪ Penayangan foto-foto saat bekerja ▪ Paparan pengetahuan tentang: budaya, komunikasi, interaksi, tata aturan dan karir di tempat kerja
30'	▪ Tanya jawab peserta dan alumni
5'	▪ Penutupan (doa) ▪ Pengumuman-pengumuman
10'	▪ Pengambilan foto dan video testimoni alumni

Dalam kegiatan ini, nilai-nilai karakter yang akan diajarkan meliputi: Religius, Disiplin, rasa ingin tahu, tertib, Jujur, Toleran, Disiplin, Bekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Komunikatif, Peduli Sosial, Bertanggung Jawab, Demokratis, Komunikatif, rasa ingin tahu, dan tanggungjawab

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 2 Jam pelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah alumni yang akan diundang (dapat dilakukan dalam waktu berbeda untuk setiap alumni).

d. **Bahan dan Media**

- 1) Presensi kegiatan
- 2) Biodata alumni
- 3) Lembar kerja penugasan
- 4) Slide paparan alumni
- 5) Foto-foto alumni
- 6) Notulen pertanyaan
- 7) Naskah pengumuman
- 8) Camera dan handycam atau HP

5. Pembinaan oleh Dunia Usaha dan Industri

a. **Deskripsi Umum**

Pendidikan dan pelatihan di LKP bertujuan untuk mempersiapkan setiap peserta didik memilih keterampilan dan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja, maka proses pendidikan dan pelatihannya juga melibatkan langsung beberapa pelaku usaha dan praktisi dari dunia usaha/industri, sehingga apa yang di pelajari praktis dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

LKP bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam proses penyediaan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi keahlian untuk mengajar dan mentransfer ilmu kepada peserta didik, sehingga materi yang disampaikan lebih aplikatif.

b. **Uraian Kegiatan**

- 1) **Persiapan**
 - a) Menetapkan materi/topik pembinaan
 - b) Membuat kisi-kisi materi
 - c) Menghubungi DUDI yang akan mengisi materi
 - d) Membuat pengumuman pelaksanaan kegiatan

2) Pelaksanaan

Waktu	Uraian Kegiatan
5'	▪ Berdoa bersama ▪ Mengedarkan presensi kegiatan ▪ Membacakan profil narasumber ▪ Menjelaskan tujuan kegiatan dan tugas resume
60'	▪ Paparan success story nara sumber (kisah sukses dalam karir kerja) ▪ Penayangan foto-foto suasana kerja di perusahaan tempat narsum ▪ Paparan pengetahuan tentang: budaya, komunikasi, interaksi, tata aturan dan karir di tempat kerja
30'	▪ Tanya jawab
5'	▪ Penutupan (doa) ▪ Pengumuman-pengumuman
10'	▪ Pengambilan foto dan video testimoni nara sumber

Dalam kegiatan ini, nilai-nilai karakter yang diajarkan antara lain: Religius, Disiplin, rasa ingin tahu, tertib, Jujur, Toleran, Disiplin, Bekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Komunikatif, Peduli Sosial, Bertanggung Jawab, Demokratis, Komunikatif, rasa ingin tahu, Religius, tanggungjawab

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 2 Jam pelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah nara sumber yang akan diundang (dapat dilakukan dalam satu rangkaian kegiatan 1 hari atau dalam waktu berbeda untuk setiap alumni).

d. Bahan dan Media

- 1) Presensi kegiatan
- 2) Biodata narasumber
- 3) Lembar kerja penugasan
- 4) Slide paparan materi
- 5) Foto-foto narsum di tempat kerja
- 6) Notulen pertanyaan
- 7) Naskah pengumuman
- 8) Camera dan handycam atau HP

6. Belajar bersama orang sukses

a. Deskripsi Umum

LKP secara berkala menghadirkan para tokoh publik, motivator, pengusaha sukses, karyawan berprestasi, pimpinan perusahaan dan lain-lain dalam kegiatan seminar atau workshop yang diikuti oleh peserta didik. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan seminar, pelatihan, workshsop atau training yang dihadiri oleh pelaku-pelaku usaha sehingga peserta didik dapat bertemu langsung dengan para pengusaha/pelaku bisnis dari UMKM, perusahaan tempat magang, tempat kerja alumni dan lain-lain.

b. Uraian Kegiatan

1) Persiapan

- a) Menetapkan materi/topik pembinaan
- b) Membuat kisi-kisi materi
- c) Menghubungi nara sumber
- d) Membuat pengumuman pelaksanaan kegiatan

2) Pelaksanaan

Waktu	Uraian Kegiatan
5'	▪ Berdoa bersama ▪ Mengedarkan presensi kegiatan ▪ Membacakan profil sukses narasumber ▪ Menjelaskan tujuan kegiatan dan tugas resume
60'	▪ Paparan success story nara sumber (kisah sukses dalam karir kerja) ▪ Paparan tentang strategi memulai karir/bisnis ▪ Paparan tentang strategi membangun jejaring kerjasama usaha/kerja ▪ Paparan tentang berbagai permasalahan sepanjang karir dan strategi sosulisnya
30'	▪ Tanya jawab
5'	▪ Penutupan (doa) ▪ Pengumuman-pengumuman
10'	▪ Pengambilan foto dan video testimoni nara sumber

Dalam kegiatan ini, nilai-nilai karakter yang diajarkan antara lain: Religius, Disiplin, rasa ingin tahu, tertib, Jujur, Toleran, Disiplin, Bekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Komunikatif,

Peduli Sosial, Bertanggung Jawab, Demokratis, Komunikatif, rasa ingin tahu, Religius, tanggungjawab

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 2 Jam pelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah nara sumber yang akan diundang (dapat dilakukan dalam satu rangkaian kegiatan 1 hari atau dalam waktu berbeda sesuai kesanggupan atau ketersediaan nara sumber).

d. Bahan dan Media

- 1) Presensi kegiatan
- 2) Biodata narasumber
- 3) Lembar kerja penugasan
- 4) Slide paparan materi
- 5) Foto-foto narsum di tempat kerja
- 6) Notulen pertanyaan
- 7) Naskah pengumuman
- 8) Camera dan handycam atau HP

7. Character Social Camp

a. Deskripsi Umum

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pembinaan yang dilaksanakan secara khusus (karantina) dalam kurun waktu tertentu, dimana tiap peserta akan dapat saling berinteraksi untuk secara mandiri bekerja bersama dengan sesama peserta dan masyarakat. Bekerja di perusahaan di butuhkan spirit dan sikap mental juara yang tahan banting dan mampu beradaptasi di lingkungan sosial yang dinamis.

Melalui kegiatan *Character and Social Camp*, peserta didik akan di bina bagaimana menjadi pribadi tangguh, andal, yang berkepribadian dan berpenampilan professional sehingga benar–benar siap memasuki dunia kerja dengan segala tantangannya.

b. Uraian Kegiatan

1) Persiapan

- a) Menetapkan tanggal pelaksanaan dan lokasi *Character and Social Camp*.
- b) Menetapkan jenis kegiatan selama mengikuti *Character and Social Camp*.
- c) Membuat pengumuman pelaksanaan *Character and Social Camp*.

2) Pelaksanaan

Waktu	Uraian Kegiatan
10'	▪ Briefing persiapan <i>Character and Social Camp</i> ▪ Pemeriksaan kesiapan alat dan perbekalan <i>Character and Social Camp</i> oleh ketua kelompok ▪ Doa bersama
15'	<u>Sampai lokasi</u> ▪ Penyiapan tim kelompok oleh ketua kelompok ▪ Briefing awal penjelasan ketentuan/tata tertib kegiatan
30'	<u>Kegiatan Awal</u> - Penyambutan oleh pemuka masyarakat tempat kegiatan <i>Character and Social Camp</i> (ketentuan dan pemahaman budaya masyarakat setempat) - Penetapan kelompok - Menuju lokasi <i>Character and Social Camp</i> (sesuai kelompok masing-masing)
5 jam	<u>Permainan Outbound:</u> - Peserta didik menjalani hidup bersama masyarakat (tidur, makan dan semua aktifitas mengikuti orang tua asuh selama <i>Character and Social Camp</i>). - Kegiatan bersama di balai desa/gedung pertemuan setempat untuk mengikuti arahan dari tokoh masyarakat - Peserta mengikuti kegiatan sosial di rumah ibadah, di kelompok-kelompok masyarakat.
45'	<u>Penutup:</u> - Peserta berpamitan dengan masing-masing orang tua asuh - Pengarahan umum bersama aparat desa (pamitan) - Ketua kelompok memeriksa kelengkapan anggota dan perbekalan dan melaporkan kepada pimpinan rombongan. - Pengarahan umum dan penyampaian kesan pesan peserta dan masyarakat - Doa bersama

Dalam kegiatan orientasi peserta didik, penguatan pendidikan karakter ditekankan pada pembentukan karakter: Religius, Disiplin dan Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Demokratis, Cinta Damai, Toleran Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Mandiri, Kreatif, Komunikatif.

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 2 hari 1 malam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan LKP.

d. Bahan dan Media

- 1) Presensi kegiatan
- 2) Biodata peserta
- 3) Lembar kerja penugasan
- 4) Slide paparan materi
- 5) Foto-foto narsum di tempat kerja
- 6) Notulen pertanyaan
- 7) Naskah pengumuman
- 8) Camera dan handycam atau HP

8. Role Playing

a. Deskripsi Umum

Role playing adalah permainan peran yang didalamnya ada tujuan, aturan dan sekaligus melibatkan unsur senang dimana peserta didik dikondisikan pada situasi seakan sedang berada dalam operasional perusahaan sesuai bidang keterampilan yang dipelajarinya. Kegiatan ini bisa dilakukan di kelas dan atau di luar kelas. Kegiatan role play ini akan menguji kemampuan peserta didik dalam menerapkan karakter diri sebagai seorang pemimpin atau staf. Juga melatih kemampuan dalam komunikasi, tanggungjawab, kepedulian sosial, kreatifitas, kemandirian, dan kerja keras.

b. Uraian Kegiatan

- 1) Dalam kegiatan ini masing-masing peserta akan diberikan peran; antara lain sebagai:
 - Direktur
 - Manajer
 - Bagian Keuangan
 - Bagian Administrasi Operasional
 - Bagian Pemasaran
 - Bagian pelayanan konsumen (front office)
 - Dan lain-lain
- 2) Selanjutnya instruktur/pengelola membuat skenario kegiatan tiap tahap yang menggambarkan urutan kegiatan operasional di perusahaan.
- 3) Kemudian masing-masing memerankan tugas sesuai dengan skenario yang sudah dibuat. Dengan demikian masing-masing peserta didik dapat dilihat penerapan karakter dalam menjalankan fungsinya dalam role play tersebut.
- 4) Selama kegiatan peserta akan dievaluasi oleh instruktur dengan menggunakan format sesuai job deskripsi yang seharusnya dilakukan sesuai peran masing-masing.
- 5) Setiap peserta diberikan waktu tertentu, dimana setelah waktu selesai maka peserta akan berganti peran sesuai urutan siklus yang telah ditetapkan.
- 6) Setelah semua tuntas, maka peserta menyampaikan paparan tentang nilai-nilai dan diperoleh dari kegiatan role playing.

Dalam kegiatan ini, nilai-nilai karakter yang akan diajarkan meliputi: Religius, Disiplin, rasa ingin tahu, tertib, Jujur, Toleran, Disiplin, Bekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Komunikatif, Peduli Sosial, Bertanggung Jawab, Demokratis, Komunikatif, rasa ingin tahu, dan tanggungjawab.

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 1 hari/8 jam pelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

d. Bahan dan Media

- 1) Skenario permenit pelaksanaan role playing.
- 2) Daftar peran masing-masing peserta yang terlibat.
- 3) Lembar evaluasi peserta *role playing*.
- 4) *Handycam* dan kamera.
- 5) Ruang role playing (yang telah disetting sesuai peran/skenario yang akan dilakukan).

9. **Pembinaan Kesiapan Magang/Bekerja (Komunikasi dan Negosiasi)**

a. Deskripsi Umum

Bekal keterampilan tentu belum cukup sebagai bekal peserta didik untuk magang/bekerja di perusahaan. Sebelum peserta didik melaksanakan magang/bekerja, mereka perlu dibekali dengan berbagai pembinaan dan juga simulasi-simulasi kerja yang lebih mengarah pada pembekalan kemampuan berinteraksi di tempat kerja/magang.

Peserta perlu diberikan pengetahuan tentang manajemen, produk, standar manajemen mutu, komunikasi, negosiasi, sikap profesional dan etos kerja unggul serta studi budaya kerja/budaya sosial sehingga ketika di perusahaan mereka dapat bekerja dengan baik dan dapat memenuhi harapan perusahaan, bukan justru menjadi beban bagi perusahaan. Secara khusus juga harus dibekali materi tentang wawancara kerja. Hal ini penting sehubungan dengan semakin besarnya tuntutan perusahaan seiring dengan peningkatan persaingan bisnis di semua sektor yang tentu berdampak pada meningkatnya tuntutan perusahaan atas kualitas tenaga kerja yang akan direkrut, maka dalam kegiatan kursus di LKP perlu dilakukan program pembinaan jelang magang/bekerja untuk peserta didik.

b. Uraian Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan magang lembaga memberikan pembekalan terstruktur agar pada saat magang mereka dapat memanfaatkan peluang yang ada sebagai pintu masuk dunia kerja (bekerja). Pembekalan bisa dilakukan dalam 1 hari, atau satu pekan atau dalam beberapa kali pertemuan terpisah antara materi satu dengan yang lain. Berikut contoh agenda selama sepekan:

No	Materi Pembekalan
1.	Pembinaan Penampilan & Tata Busana (bekerjasama dengan perusahaan kosmetik; promosi)
2.	Pembinaan Membuat Surat Lamaran Kerja & Wawancara Kerja
3.	Pembinaan Drilling Skill Keahlian Sesuai Kebutuhan Tempat Kerja (terutama kepada peserta yang kompetensinya dianggap kurang)
4.	Pembinaan Komputer Dan Bahasa Inggris Sesuai Kebutuhan (yang berkaitan dengan pekerjaan di tempat magang)
5.	Pembinaan Bersama Ahlinya, Dari Industri Yang Sama/Sejenis (jika dimungkinkan dikelompokkan sesuai jenis perusahaan tempat magang)
6.	Try Out Tes Potensi Akademik & Pembahasan Penyelesaian Soal Tes Potensi Akademik
7.	Pembinaan Komunikasi, Sikap Dan Etos Kerja Karyawan Unggul (selain komunikasi antar karyawan juga komunikasi interview)
8. *	Pembinaan Spiritual & Ruhani

*) dilakukan satu hari setelah magang.

Dalam kegiatan ini, nilai-nilai karakter yang akan diajarkan meliputi: Religius, Disiplin, rasa ingin tahu, tertib, Jujur, Toleran, Disiplin, Bekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Komunikatif, Peduli Sosial, Bertanggung Jawab, Demokratis, Komunikatif, rasa ingin tahu, dan tanggungjawab

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 2-3 sesi pelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan LKP (sesuai lingkup materi yang akan disampaikan).

d. Bahan dan Media

- 1) Presensi kegiatan
- 2) Biodata narasumber
- 3) Lembar kerja penugasan
- 4) Slide paparan materi
- 5) Notulen pertanyaan
- 6) Naskah pengumuman
- 7) Camera dan handycam atau HP

10. Magang Kerja di DUDI

a. Deskripsi Umum

Sebelum lulus peserta didik kursus dan pelatihan sebaiknya mengikuti kegiatan Magang di dunia usaha/industri dan atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai media uji kualifikasi dan juga media untuk unjuk kerja di perusahaan serta mengetahui budaya kerja, karakter tenaga kerja, karakter pimpinan, pola komunikasi dan interaksi antar pegawai, pegawai dengan pimpinan dan pegawai dengan konsumen/pihak eksternal perusahaan. Dengan magang peserta didik akan teruji karakternya sebagai calon tenaga kerja yang handal dan dapat diandalkan. Melalui magang diharapkan setiap peserta mendapatkan peluang untuk direkrut di perusahaan tersebut atau perusahaan lainnya. Magang bukan hanya mencari pengalaman, tetapi magang adalah training kerja, jika ia bekerja baik dan patuh, maka perusahaan dapat merekrutnya atau setidaknya menjadi rekomendasi untuk bekerja di perusahaan lainnya.

Proses magang sebaiknya tidak disediakan oleh LKP, tetapi peserta diberikan proposal permohonan magang ke perusahaan untuk menguji karakter dalam hal komunikasinya, kemandirian, ketangguhan (kerja keras) yang sebelumnya telah diberikan pembinaan oleh LKP. Hal ini penting untuk melatih peserta dalam berhadapan langsung dengan perusahaan, melatih komunikasi dengan HRD dan juga mencoba tantangan dalam menghadapi kesulitan di perusahaan, namun LKP juga mengantisipasi penyediaan tempat magang.

b. Uraian Kegiatan

1) Kegiatan Pra Magang

Sebelum peserta didik mengikuti kegiatan magang di perusahaan, maka lembaga harus memberikan kegiatan pembekalan kepada peserta minimal tentang:

No	Materi	Nara Sumber
1.	Etos Kerja dan budaya di perusahaan	Salah satu perusahaan tempat magang
2.	Strategi komunikasi di perusahaan	Narsum dari Internal/eksternal LKP
3.	Problem solving dan Manajemen Konflik	
4.	Tata tertib/ketentuan sebelum, selama dan setelah magang	Pimpinan LKP

2) Kegiatan Magang

Selama kegiatan magang, peserta diberikan bekal buku kerja yang sudah dilengkapi dengan target kompetensi yang harus dilakukan selama magang. Dan untuk menanamkan karakter pada peserta didik selama magang, maka selama magang diatur agenda sebagai berikut:

No	Materi
1.	Penyambutan dan pengarahan magang oleh perusahaan
2.	Penyerahan peserta didik dari LKP ke perusahaan
3.	Supervisi magang (disesuaikan dengan kesiapan LKP)
4.	Pembinaan tengah magang (di LKP atau di perusahaan)
5.	Upacara penutupan di perusahaan

Selama kegiatan magang peserta didik diwajibkan mencatatkan aktifitas hariannya dalam buku kerja yang telah disediakan LKP. Juga peserta didik harus membuat laporan pengamatan tentang budaya kerja, komunikasi dan interaksi sosial yang dialami selama di perusahaan tempat magang.

3) Kegiatan Pasca Magang

Setelah selesai magang peserta didik diharuskan membuat laporan dalam bentuk:

- Laporan aktifitas kerja
- Laporan implementasi kompetensi
- Laporan observasi tentang budaya, komunikasi dan interaksi kerja (keteladanan) yang ada di perusahaan
- Laporan dalam bentuk paparan presentasi hasil kegiatan dilengkapi dengan beberapa komitmen tindak lanjut yang akan dilakukan oleh peserta didik setelah selesai magang.

Dalam kegiatan orientasi peserta didik, penguatan pendidikan karakter ditekankan pada pembentukan karakter: Religius, Disiplin dan Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Demokratis, Cinta Damai, Toleran Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Mandiri, Kreatif, Komunikatif.

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 1 – 6 bulan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesediaan perusahaan tempat magang.

d. Bahan dan Media

- Pedoman kegiatan magang (sebelum, selama dan sesudah magang)
- Tata tertib magang

- 3) Materi pembinaan jelang magang (budaya perusahaan, manajemen konflik, ketentuan magang)
- 4) Buku kerja magang atau buku saku magang (presensi, daily activity, lembar observasi, lembar unjuk kerja kompetensi)
- 5) Lembar evaluasi magang

11. Pembinaan Jelang Lulus

a. Deskripsi Umum

Setelah peserta menuntaskan kegiatan kursus, bagi mereka yang belum direkrut kerja dan atau belum bekerja, mereka akan diberikan pembinaan menjelang lulus dan layanan **bantuan** penyaluran kerja, dan atau bimbingan wirausaha sebagai bentuk pelayanan prima kepada peserta didik dari awal hingga lulus. Kegiatan ini merupakan pembekalan untuk menegaskan kembali kewajiban dan peran peserta didik ketika kembali ke masyarakat, serta kewajiban yang harus lakukan setelah menyelesaikan program kursus. Juga pemberian informasi tentang layanan setelah lulus kursus dan pelatihan.

b. Uraian Kegiatan

1) Persiapan

- a) Menetapkan jadwal kegiatan.
- b) Menetapkan materi, nara sumber dan materi kegiatan.

2) Pelaksanaan

Waktu	Uraian Kegiatan
5'	▪ Berdoa bersama ▪ Mengedarkan presensi kegiatan ▪ Menjelaskan ketentuan dan tujuan kegiatan
60'	▪ Materi penjelasan tentang layanan alumni ▪ Paparan materi tentang strategi mendapatkan pekerjaan (membuat surat lamaran, interview dan membangun karir di tempat kerja) ▪ Kewirausahaan (<i>start up business</i>)
30'	▪ Tanya jawab
5'	▪ Penutupan (doa) ▪ Pengumuman-pengumuman

Dalam kegiatan ini, nilai-nilai karakter yang akan diajarkan meliputi: Religius, Disiplin, rasa ingin tahu, tertib, Jujur, Toleran, Disiplin, Bekerja Keras, Kreatif, Mandiri, Komunikatif, Peduli Sosial, Bertanggung Jawab, Demokratis, Komunikatif, rasa ingin tahu, dan tanggungjawab

c. Durasi

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 1 - 4 jam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan LKP (sesuai lingkup materi yang akan disampaikan).

d. Bahan dan Media

- 1) Presensi kehadiran
- 2) Jadwal dan Materi kegiatan
- 3) Nara Sumber
- 4) Lembar penugasan.



BAGIAN VI

EVALUASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Untuk memastikan pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mulai dari rancangan awal, pelaksanaan sampai evaluasi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) perlu melihat potensi-potensi yang mendukung pengembangan karakter dan yang kurang mendukung di LKP dan luar LKP. Asesmen potensi ini merupakan langkah awal sebelum LKP memutuskan untuk mendesain program PPK. Tujuan asesmen awal adalah agar LKP dapat mengidentifikasi sumber-sumber daya sebanyak mungkin yang telah dan dapat dipergunakan untuk mendukung implementasi PPK.

I. IDENTIFIKASI POTENSI AWAL PELAKSANAAN PPK DI LKP

Isilah format di bawah ini dengan penjelasan dan **deskripsi secara detail** sehingga menggambarkan potensi awal yang menjadi modal sekolah dalam mengembangkan PPK.

No	KOMPONEN OBSERVASI	DESKRIPSI (Data, fakta dan Informasi yang ada di LKP)
A. INTERNAL		
1.	Potensi aset budaya (misal: budaya bersih, kerja keras, gotong royong, regilius, dan sejenisnya) LKP yang sudah ada sekarang ini.	
2.	Keunikan LKP yang bisa menjadi modal PPK (nilai-nilai utama PPK dan nilai-nilai khas yang relevan dengan lingkungan LKP itu berada).	
3.	Potensi SDM yang ada di LKP (kepala LKP, pendidik, tenaga kependidikan, siswa).	

No	KOMPONEN OBSERVASI	DESKRIPSI (Data, fakta dan Informasi yang ada di LKP)
4.	Identifikasi potensi sumber pembiayaan di LKP.	
5.	Identifikasi potensi sarana prasana yang ada di LKP.	
6.	Identifikasi program pendidikan karakter yang sudah ada di LKP.	
7.	Identifikasi tata kelola LKP (tata peraturan yang sudah ada, kebijakan-kebijakan yang mendukung, mekanisme evaluasi, pembagian peranan, dan lain-lain).	
B. EKSTERNAL		
8.	Identifikasi potensi lingkungan sosial budaya (gotong royong, agamis, seni, agraris, dan sejenisnya) di luar LKP yang mendukung PPK.	
9.	Potensi SDM (seniman, ulama, tokoh adat, wirausahawan, dan sejenisnya) yang ada di sekitar lingkungan LKP.	
10.	Identifikasi pesan-pesan moral, kearifan lokal dan sejenisnya yang ada di masyarakat yang mendukung implementasi PPK.	
11.	Identifikasi dukungan para pemangku kepentingan (dunia usaha, pemda, lembaga keagamaan, dan komunitas lainnya) terhadap implementasi PPK.	
12.	Identifikasi potensi sumber pembiayaan (finansial, tenaga, sarana, bahan, dan lain-lain) dari masyarakat.	

II. IDENTIFIKASI IMPLEMENTASI PPK DI LKP

Isilah format di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor dengan mengacu pada **rubrik assesment yang ditetapkan** sehingga menggambarkan pelaksanaan PPK di LKP.

No	KOMPONEN VERIFIKASI	SKOR				
		0	1	2	3	4
A. SOSIALISASI PPK KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN PENDIDIKAN						
1	LKP melakukan sosialisasi PPK kepada para pemangku kepentingan pendidikan (pejabat struktural, pendidik, orang tua/wali peserta didik, peserta didik, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat yang relevan, dan masyarakat lainnya).					
2	Perumusan prioritas nilai-nilai utama PPK di LKP melibatkan semua pemangku kepentingan pendidikan (pejabat struktural, pendidik, komite LKP, orang tua/wali peserta didik, peserta didik, dunia usaha, lembaga smadaya Masyarakat yang relevan, dan masyarakat lainnya).					
3	LKP menentukan nilai-nilai khas sesuai dengan latar belakang sosial budaya setempat (gotong royong, agamis, seni, agraris, dan sejenisnya).					
B. VISI, MISI DAN PERUMUSAN						
4	Program Penguatan Pendidikan Karakter terintegrasi dalam rumusan visi misi dan dokumen kurikulum LKP (visi, misi, silabus, skenario pembelajaran, strategi, konten, media, dan penilaian).					
5	LKP mengaitkan nilai-nilai utama PPK lain dengan prioritas nilai utama yang dipilih dan dikembangkan (religius, nasionalis, integritas, gotong royong, dan mandiri).					
6	Rumusan nilai-nilai utama karakter oleh LKP sejalan dengan semangat globalisasi, mengadopsi nilai-nilai keutamaan lokal, dan sejalan dengan perkembangan peserta didik.					
C. DESAIN KEBIJAKAN PPK						
7	LKP mendefinisikan dan menentukan peranan masing-masing pihak dalam pengembangan PPK.					
8	Kebijakan dan peraturan LKP mendukung implementasi PPK (kebijakan tentang ujian, sanksi, apresiasi, dan lain-lain).					

No	KOMPONEN VERIFIKASI	SKOR				
		0	1	2	3	4
9	LKP mengembangkan semangat inklusivitas dalam pengelolaan pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas (berkebutuhan khusus).					
D. DESAIN PROGRAM						
10	LKP mengembangkan program PPK secara seimbang antara olah raga, olah pikir, olah rasa, dan olah hati.					
11	LKP menggunakan potensi lingkungan sebagai ekstensi ruang pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dalam kehidupan yang luas.					
12	LKP memiliki program unggulan PPK dengan mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dalam setiap aktivitas pembelajaran.					
13	LKP memiliki program bersifat kesukarelawanan (volunter).					
14	Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler mendukung pengembangan <i>branding</i> LKP.					
15	Program PPK sesuai dengan tahap perkembangan usia peserta didik.					
16	LKP memiliki kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai utama PPK.					
E. PPK BERBASIS KELAS						
17	Pendidik mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dalam desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).					
18	Pendidik mengembangkan skenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter.					
19	Pendidik mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari.					
20	LKP mengembangkan kapasitas pendidik secara berkelanjutan (pelatihan, <i>lesson studies</i> , berbagi pengalaman, dan lain-lain).					
F. PENGEMBANGAN BUDAYA LKP						
21	LKP memiliki dan mengembangkan tradisi-tradisi unggulan yang memperkuat budaya LKP.					
22	LKP mengembangkan & mengapresiasi kearifan lokal					
23	LKP mengembangkan budaya belajar yang menumbuhkan keterampilan (berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi, literasi multimedia).					
24	Bimbingan konseling memiliki program-program yang relevan yang mendukung penguatan PPK di					

No	KOMPONEN VERIFIKASI	SKOR				
		0	1	2	3	4
	tingkat kelas, pengembangan budaya LKP dan pelibatan masyarakat.					
G. PARTISIPASI MASYARAKAT						
25	LKP mengembangkan kapasitas orangtua, paguyuban wali murid dan komite LKP agar mereka dapat berfungsi secara efektif dalam mendukung dan memperkuat program PPK di LKP melalui dukungan pikiran, tenaga, materi, dan finansial.					
26	Orang tua peserta didik berperan aktif dalam mendukung program PPK.					
27	Ada pelibatan masyarakat (paguyuban orang tua peserta didik, komite LKP, tokoh masyarakat, pelaku seni dan budaya, DUDI, perguruan tinggi, ikatan alumni, media, dan lembaga pemerintah) dalam kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter.					
28	Masyarakat aktif memberikan umpan balik dalam rangka evaluasi dan perbaikan pelaksanaan PPK.					
29	LKP memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran di luar lingkungan LKP secara maksimal dan efektif.					
30	LKP memiliki sumber-sumber pendanaan dari masyarakat untuk mengembangkan PPK.					
H. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI UTAMA						
31	LKP memiliki kegiatan untuk mengembangkan dimensi religiusitas peserta didik sesuai dengan agama dan kepercayaannya, menumbuhkan perilaku toleran dan kemampuan bekerja sama antarumat beragama dan penganut kepercayaan.					
32	LKP mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan semangat nasionalisme.					
33	LKP mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kemandirian peserta didik.					
34	LKP mengembangkan kegiatan dan program yang merepresentasikan semangat gotong royong.					
35	LKP memiliki norma-norma dan peraturan yang baik untuk menumbuhkan nilai-nilai integritas dan kejujuran dalam diri peserta didik.					
I. EVALUASI PPK						
36	LKP memiliki instrumen untuk mengukur dan mendokumentasikan keberhasilan program PPK.					

No	KOMPONEN VERIFIKASI	SKOR				
		0	1	2	3	4
37	Pimpinan LKP, pendidik, orang tua dan orang tua peserta didik melakukan kegiatan monitoring PPK secara rutin dan berkelanjutan.					
38	LKP memiliki mekanisme umpan balik di antara peserta didik untuk memperbaiki perilaku individu dan budaya LKP.					
39	LKP menindaklanjuti hasil monitoring untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan PPK.					
40	LKP mempergunakan dokumentasi dan data-data pendukung (presensi peserta didik, catatan harian LKP, notulensi rapat, dan lain-lain) untuk menilai pelaksanaan dan keberhasilan program PPK.					
41	LKP melibatkan seluruh sumber daya manusia yang tersedia dalam PPK.					
42	LKP menggunakan sarana dan prasarana (lapangan olah raga, alat-alat kesenian, dan lain-lain) secara efektif.					
43	LKP memanfaatkan berbagai media pembelajaran PPK (papan LKP aman, poster, spanduk, <i>website</i> , bulettin, mading, dan lain-lain).					
44	Gerakan PPK meningkatkan prestasi akademik dan membangun budaya belajar mandiri.					